



**LAPORAN AKHIR AKTUALISASI PENERAPAN
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PEMBARUAN PETA BATAS DESA
DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

Disusun oleh:

Nama : Nur Afrizal Toya

NIP : 19990801 202204 1 001

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III/A ANGKATAN XVII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Akhir Aktualisasi dengan judul: **Pembaruan Peta Batas Desa di Kabupaten Temanggung**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XVII:

Nama : Nur Afrizal Toya
NIP : 199908012022041001
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Akhir Aktualisasi dengan judul Pembaruan Peta Batas Desa di Kabupaten Temanggung, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 23 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 23 September 2022
COACH

Wahyuni, S.H.
NIP 197504191998032002

Temanggung, 16 September 2022
MENTOR

Yudi Kristanto, S.T., M.M.
NIP 196905121997031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir aktualisasi yang berjudul “Pembaruan Peta Batas Desa di Kabupaten Temanggung” dengan tepat waktu. Laporan Akhir Aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat penilaian pelaksanaan kegiatan Aktualisasi pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

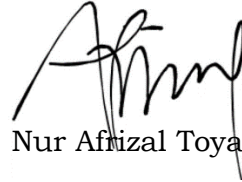
Penyusunan laporan akhir aktualisasi ini tidak sedikit menemui kendala dan kesulitan. Namun, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, Laporan Akhir Aktualisasi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H, M.P., selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN;
2. Ibu Retna Kustiyah, S.H., M.M. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung di tempat penulis bertugas;
3. Bapak Yudi Kristanto, S.T., M.M. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung sekaligus sebagai mentor yang mendukung dan memberikan arahan kepada penulis;
4. Bapak Tutan Hanuratmoko, S.P. selaku Koordinator Kelompok Substansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung yang memberikan masukan melalui diskusi;
5. Ibu Wahyuni, S.H. selaku coach yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian laporan akhir aktualisasi;
6. Widyaaiswara di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN RI yang telah memberikan banyak ilmu;
7. Panitia Pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 yang telah bersusah payah menggelar kegiatan ini;
8. Teman-teman Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan XVII Kelompok IV yang telah menjalani kegiatan ini bersama-sama;
9. Teman-teman CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung yang senantiasa memberikan dukungan;

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga habituasi dan laporan akhir aktualisasi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Temanggung, September 2022

Penulis



Nur Afizal Toya, S.T.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi	6
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	7
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	8
A. Identifikasi Isu	8
B. Pemilihan Isu	12
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	15
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	18
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	29
F. Rekapitulasi Rencana Kegiatan Habitulasi BerAKHLAK	30
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	31
A. <i>Role Model</i>	31
B. Realisasi Aktualisasi	32
1. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II	32
a) Kegiatan ke-1: Pengumpulan Data	33
b) Kegiatan ke-2: Identifikasi Anomali Batas Desa	38
c) Kegiatan ke-3: Perbaikan batas administrasi	43
d) Kegiatan ke-4: <i>Finishing</i>	47
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II, Agenda III, Visi Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi	50
a. Kegiatan 1: Pengumpulan Data	50
b. Kegiatan 2: Identifikasi anomali batas desa	54
c. Kegiatan 3: Perbaikan Batas Administrasi	59
d. Kegiatan 4: Finishing	64

3.	Manfaat Aktualisasi	70
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	71
1.	Faktor Pendukung Aktualisasi.....	71
2.	Faktor Penghambat Aktualisasi	71
D.	Tindak Lanjut	72
	LEMBAR KOMITMEN	75
BAB 4	PENUTUP	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Rekomendasi	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	79
A.	Lampiran I. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta oleh Mentor.	79
B.	Lampiran II. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta oleh <i>Coach</i> .	81
C.	Lampiran III. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	85
D.	Lampiran IV. Kartu Bimbingan Aktualisasi <i>Coach</i>	95
	BIODATA PENULIS.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Analisis Pemilihan Isu dengan Teknik USG	14
Tabel 2.2. Penentuan Gagasan Pemecah Isu Metode Mc Namara.....	16
Tabel 2.3. Rencana Kegiatan Aktualisasi	18
Tabel 2.4. Jadwal Kegiatan Rencana Aktualisasi Tahun 2022	29
Tabel 2.5. Rekapitulasi Rencana Kegiatan Habitiasi BerAKHLAK.....	30
Tabel 3.1. Realisasi aktualisasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung	6
Gambar 2.1. Tunggakan berkas permohonan pengukuran.....	9
Gambar 2.2. Hasil survei kecakapan penggunaan aplikasi spasial	11
Gambar 2.3. Gap pada batas administrasi desa.....	12
Gambar 2.4. Fishbone Diagram Isu Terpilih	15
Gambar 3.1. Role Model Penulis	31
Gambar 3.2. Tools IMPADM digunakan untuk mengunduh data batas desa	34
Gambar 3.3. Shapefile batas desa existing berhasil terunduh	34
Gambar 3.4. Proses pengunduhan persil di GeoKKP	35
Gambar 3.5. Persil bidang di Kabupaten Temanggung berhasil diunduh	36
Gambar 3.6. Proses pengunduhan citra satelit di ArcGIS Pro	37
Gambar 3.7. Citra satelit yang berhasil terunduh	37
Gambar 3.8. Batas desa dan persil bidang dioverlay pada citra satelit.....	38
Gambar 3.9. Diskusi dengan rekan kerja terkait permasalahan yang dihadapi	40
Gambar 3.10. Area yang teridentifikasi sebagai kesalahan gap.....	40
Gambar 3.11. Report jumlah gap error yang dideteksi software.....	41
Gambar 3.12. Kesalahan overlap yang teridentifikasi perangkat lunak	42
Gambar 3.13. Report jumlah overlap error yang dideteksi software	42
Gambar 3.14. Contoh kumpulan persil yang berada di luar batas desa	43
Gambar 3.15. Proses pembuatan basis data spasial	44
Gambar 3.16. Database geospasial berhasil dibuat.....	44
Gambar 3.17. Contoh perbaikan pada gap error	45
Gambar 3.18. Contoh perbaikan pada overlap error	45
Gambar 3.19. Dokumentasi diskusi mengenai pengolahan data.....	46
Gambar 3.20. Peta Administrasi Pertanahan desa yang telah diperbaiki.....	46
Gambar 3.21. Contoh persil yang memotong batas administrasi	47
Gambar 3.22. Jumlah error menjadi nol setelah dilakukan pengolahan	48
Gambar 3.23. Validasi hasil pengolahan	48
Gambar 3.24. Dokumentasi kegiatan validasi dan verifikasi.....	49
Gambar 3.25. Proses pengunggahan batas desa ke GeoKKP via plugin AutoCAD	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pelatihan dasar bagi CPNS sebagai ajang untuk menginternalisasi nilai-nilai dasar profesi PNS serta kedudukan dan peran PNS melalui pelaksanaan kegiatan aktualisasi di tempat bertugas diamanatkan dalam Ketentuan dalam Peraturan Kepala LAN-RI Nomor 38 Tahun 2014 serta Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Nilai-nilai dasar tersebut adalah BerAKHLAK yang merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Internalisasi nilai-nilai dasar ASN merupakan indikator bagi peserta untuk dapat diangkat menjadi PNS.

Digitalisasi administrasi pertanahan merupakan salah satu pelaksanaan tugas pemerintahan ditujukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, proses digitalisasi sedang dilakukan secara bertahap. Salah satu bentuk digitalisasi adalah *plotting* peta hasil ukuran lapangan kedalam geoKKP. Namun jika ditinjau dari aspek spasial kewilayahan, masih banyak wilayah desa di Temanggung yang belum mempunyai garis batas yang tegas pada peta referensi. Kondisi ini tentu akan berakibat kepada belum jelasnya administrasi, luas wilayah, serta menyangkut hal-hal fiskal desa. Selain itu, hal ini akan menghambat program pemerintah dalam penyediaan informasi geospasial tematik pertanahan ruang yang lengkap, reliabel dan informatif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk mencapai target 2022 dan 2023 yaitu layanan pertanahan dan ruang berbasis elektronik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menetapkan *core issue* belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang *ter-update*. Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis berkesempatan untuk memberikan kontribusinya kepada instansi dan juga negara. Penulis mengangkat judul “Pembaruan Peta Batas Desa di Kabupaten Temanggung” dengan melakukan pembaharuan batas wilayah desa menggunakan perangkat lunak *ArcGIS*, yang

dimana batas-batas tersebut memiliki permasalahan seperti batas administrasi desa yang saling tumpang tindih, terdapat celah, dan bidang-bidang tanah yang terletak jauh di luar batas desa. Kegiatan yang dilakukan ini akan selaras dengan substansi Manajemen ASN dan *Smart* ASN, dimana perbaikan bidang yang tumpang tindih dilakukan dengan memanfaatkan teknologi perangkat lunak geospasial. Dengan adanya batas administrasi yang sudah sesuai, penulis berharap hasil tersebut dapat digunakan pada keperluan praktis di berbagai hal, terutama digunakan dalam merumuskan keputusan dan/atau kebijakan yang strategis.

B. Tujuan Organisasi

Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya memiliki tujuan utama yang merujuk pada Rencana Strategis yang tercantum pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Visi Kementerian ATR/BPN selama lima tahun ke depan adalah:

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Adapun untuk mencapai visi, terdapat dua misi dari Kementerian ATR/BPN, antara lain:

- Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
- Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Penjabaran dari tiap misi berfungsi untuk mencapai tujuan-tujuan Kementerian ATR/BPN, misi pertama untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Sedangkan misi kedua untuk mencapai tujuan ketiga, yaitu:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan Penulis akan mendukung **Misi I** Kementerian ATR/BPN, yakni “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.” Lalu selanjutnya dijelaskan lebih mendetail pada **Sasaran Strategis I**, “Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif.” Indikator kinerja Sasaran Strategis I tersebut dibawa ke dalam program A, yaitu “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan.”

Isu yang dibawa penulis mengenai pembaharuan dan perbaikan kualitas data spasial mendukung **Sasaran Program ke-3** dan **ke-6** dimana Kementerian ATR/BPN memiliki *outcome* “Meningkatkan Pendaftaran Tanah untuk Kepastian Hak Atas Tanah & Ruang” dan “Menyediakan Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.” Sasaran program ke-3 memiliki sasaran kegiatan, dimana pada **Sasaran Kegiatan 3.2** disebutkan “Terlaksananya Pendaftaran Tanah dan Pendaftaran Ruang Bawah Tanah dan Ruang Atas Tanah yang Berkepastian Hukum dan Berbasis Elektronik” yang selaras dengan kegiatan yang penulis lakukan. Begitu pula pada sasaran program ke-6 dimana **Sasaran Kegiatan 6.1** menyebutkan “Tersedianya Infrastruktur Dasar Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.”

Kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan terkait dengan matriks *cascade* Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN, dimana kegiatan yang dilakukan penulis ini berperan dalam memastikan informasi peta kadastral yang disajikan reliabel dan kredibel.

C. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No.17 Tahun 2020 Pasal 25, Seksi Survei dan Pemetaan, tempat penulis saat ini bekerja, mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang, serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi. Pada Peraturan Menteri Agraria

dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No.14 Tahun 2019, seorang Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan memiliki tugas yang dijelaskan sebagai berikut:

A) Ikhtisar Jabatan

Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.

B) Uraian Tugas (Daerah)

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembandingan, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (*updating*) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

C) Tanggung Jawab (Daerah)

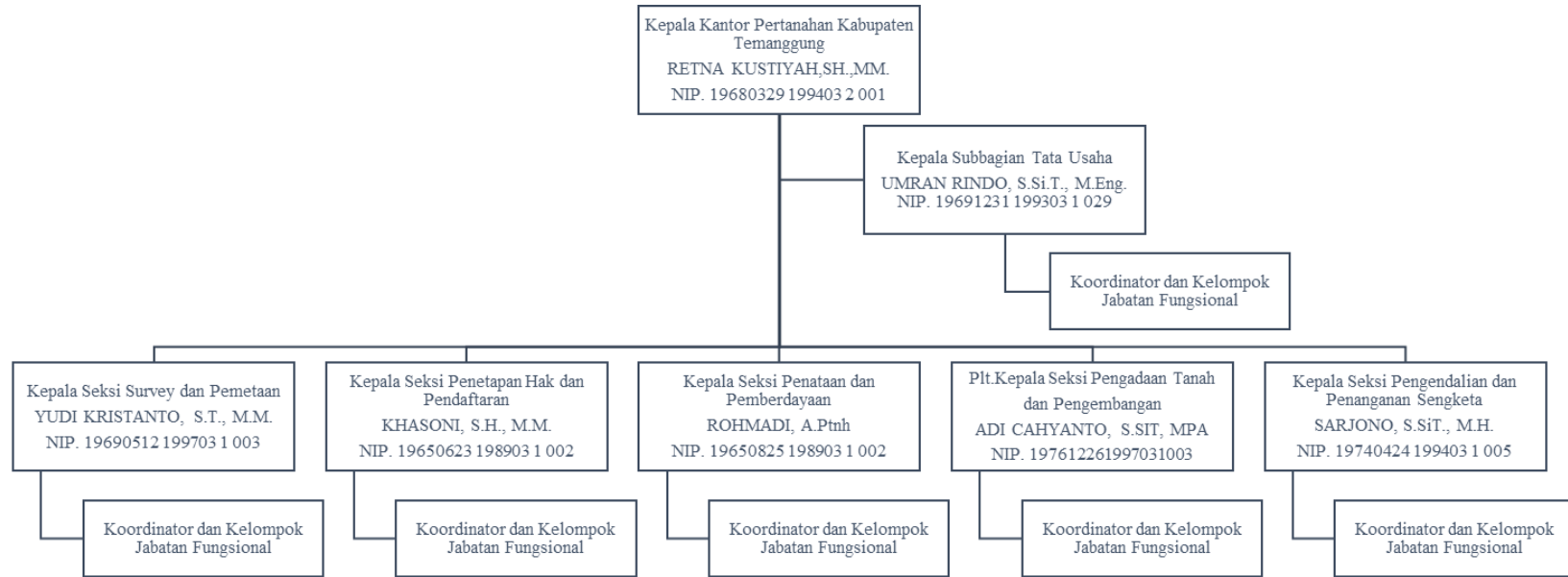
1. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;

2. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
3. Meminta data dan informasi untuk bahan rencana dan jadwal pengukuran;
4. Meminta data dan informasi untuk bahan Surat Ukur;
5. Meminta data dan informasi untuk bahan Gambar Ukur;
6. Meminta data dan informasi untuk bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
7. Memperbaiki data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
8. Memperbaiki hasil survei data obyek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
9. Meminta data dan informasi untuk melengkapi dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
10. Meminta data dan informasi untuk menyusun peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
11. Memperbaiki data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
12. Meminta data dan informasi untuk menyusun analisis zonasi nilai tanah;
13. Meminta data dan informasi untuk menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
14. Meminta data dan informasi serta memperbaiki konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

Berdasarkan uraian di atas, laporan akhir aktualisasi ini mendukung uraian tugas ke-1, ke-5, dan ke-12 di antaranya menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah, melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan, serta menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah. Dimana hal ini juga sejalan dengan tanggung jawab ke-6 yang mengatakan dibutuhkan kelengkapan bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan dan keakuratan data spasial yang disajikan.

D. Struktur Organisasi

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 17 Tahun 2020 Pasal 19 ayat (2) menyatakan bahwa Kantor Pertanahan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Pertanahan. Struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung dapat dilihat melalui Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan yang sedang berjalan pada Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung saat ini yaitu:

1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

PTSL termasuk ke dalam kebijakan Program Strategis Nasional untuk membangun data bidang tanah baru dan menjaga kualitas data bidang tanah yang ada agar seluruh bidang tanah terdaftar lengkap dan akurat.

2. Pengukuran aset pemerintah daerah

Kegiatan ini terdiri pengukuran saluran irigasi milik pemerintah Kabupaten Temanggung yang menjadi bagian dari Hak Guna Bangunan.

3. Pelayanan rutin pengukuran bidang tanah

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin harian yang dilakukan adalah dengan melayani pemrosesan dan penyelesaian permohonan masyarakat. Misalnya pendaftaran pertama, pemisahan bidang, penggabungan bidang, dan komunikasi dengan Kantor Jasa Surveyor Berlisensi (KJSB) untuk menyelesaikan pengukuran.

Disebutkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2022 Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung terkait Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan, yang mana kegiatannya Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Dengan indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Cakupan luas bidang tanah terpetakan tervalidasi
2. Cakupan Satuan Ruang yang Terpetakan
3. Jumlah Desa/Kelurahan Lengkap dan Informasi untuk Menunjang Penanganan Sengketa, Permasalahan, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.

Kegiatan pembaruan peta batas administrasi desa yang dilakukan oleh peserta akan mendukung indikator kinerja kerja di atas dengan memberikan validasi terhadap bidang persil hasil pemetaan yang lebih akurat, reliabel, dan juga transparan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengalaman penulis dalam bekerja selama kurang lebih tiga bulan di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Masalah ini berkembang menjadi isu yang harus ditemukan solusinya. Adapun isu yang muncul dalam pengamatan penulis di antaranya:

1. Belum optimalnya sistem pengecekan berkas permohonan pengukuran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

Sebagai pelayan publik, pegawai Kementerian ATR/BPN harus bisa memberikan informasi terkait permohonan yang diminta oleh masyarakat, tidak terkecuali mengenai permohonan pengukuran yang diserahkan ke Seksi Survei dan Pemetaan. Setiap harinya, di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, banyak pemohon yang menanyakan *progress* perjalanan berkas yang mereka berikan. Dalam proses pencarian ini, standar layanan yang dilakukan masih dilakukan secara manual, dengan satpam meneruskan informasi ke bagian *monitoring* di Seksi dan Survei dan Pemetaan. Lalu setelah itu, bagian Seksi Survei dan Pemetaan memberikan informasi dengan melihat basis data yang mengacu ke aplikasi KKP. Dari situ pemohon mendapatkan jawaban yang ingin mereka ketahui.

Permasalahan yang terjadi adalah tidak ada kontrol yang baik mengenai berkas yang masuk, sehingga sulit untuk memprioritaskan berkas mana yang didahulukan. Selain itu, tidak sedikit pemohon yang berulang kali datang ke kantor hanya untuk memastikan progres permohonannya. Tidak hanya hal tersebut, bagian *monitoring* terkadang merasa sulit untuk menjawab permintaan pemohon, karena banyaknya pekerjaan serta dinamisnya perjalanan berkas di Seksi Survei dan Pemetaan. Bahkan tunggakan di 6 bulan pertama di 2022 ini saja sudah ada 1401 pekerjaan yang belum terselesaikan, seperti yang disajikan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TEMANGGUNG					
DI TAHUN 2022					
Count of Nomor	Column Labels				
Row Labels	61882/2022	Proses	Selesai	(blank)	Grand Total
Pemecahan Bidang	1	241	698		940
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak				24	24
Pengembalian Batas		3	1		4
Penggabungan Bidang			2		2
Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral		86	131		217
Pengukuran Ulang Dan Pemetaan Kadastral		21	53		74
Pengukuran Untuk Mengetahui Luas		3	137		140
Grand Total	1	354	1022	24	1401

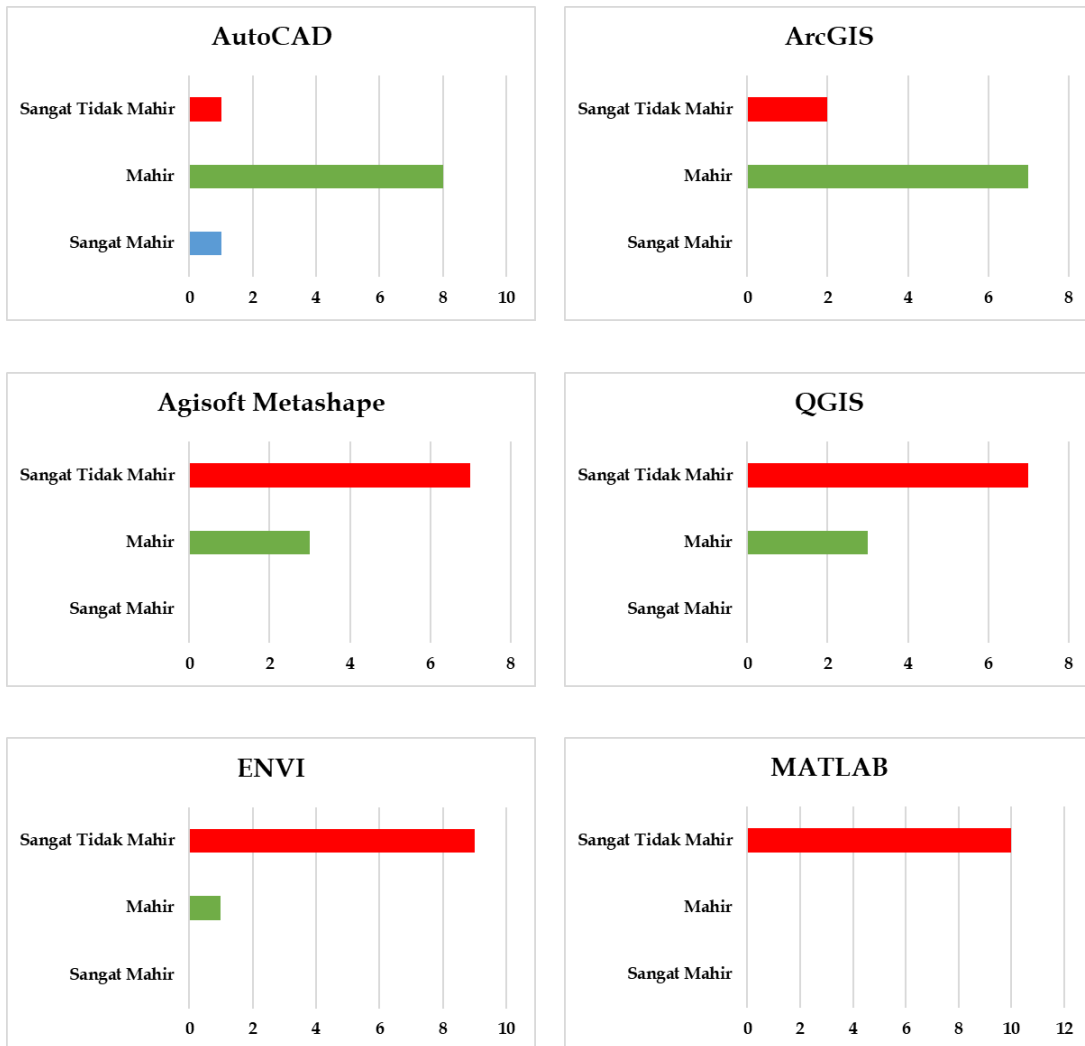
Gambar 2.1. Tunggakan berkas permohonan pengukuran

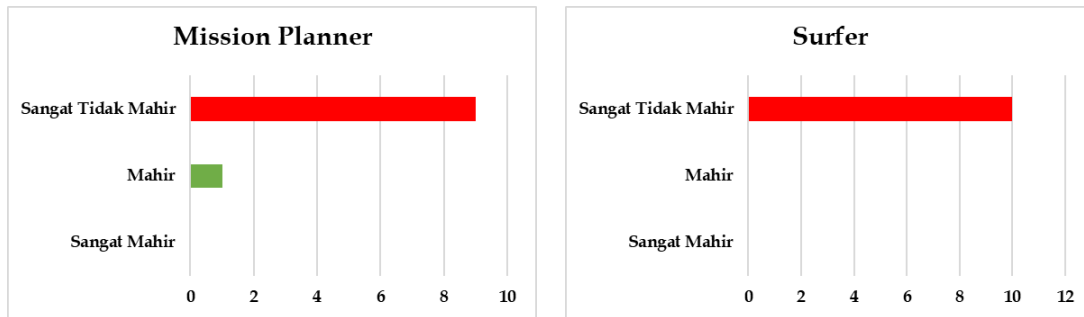
Dampak yang muncul dari isu ini jika tidak segera tertangani adalah memperlambat efektifitas pekerjaan serta pelayanan publik yang tidak optimal. Oleh karena hal itu, diharapkan ada sistem sederhana untuk menyelesaikan isu/permasalahan ini, terkhususnya di internal Seksi Survei dan Pemetaan. Permasalahan ini berkaitan dengan manajemen ASN serta *Smart* ASN dan harus segera diatasi untuk mencapai target layanan pertanahan elektronik di tahun 2022 dan 2023. Penyelesaian permasalahan ini juga bagian dari penerapan *Core Values* ASN BERAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat serta adaptif dengan menggunakan kemajuan teknologi yang sebenarnya sudah ada di sekitarnya. Kondisi yang diharapkan dari isu ini adalah adanya peningkatan kualitas layanan pengukuran bidang tanah sehingga terbebas dari tunggakan penyelesaian pengukuran bidang yang terlalu lama.

2. Belum meratanya kemampuan pegawai seksi survei dan pemetaan dalam pengoperasian aplikasi geospasial

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) erat kaitannya dengan analisis keruangan, sehingga penting untuk masing-masing pegawainya cakap dalam mengoperasikan aplikasi pendukung yang berkaitan dengan pengolahan data spasial. Secara keseluruhan, pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung sudah terbiasa menggunakan aplikasi *AutoCAD*. Namun tidak begitu banyak yang cakap menggunakan aplikasi *ArcGIS*. Belum lagi aplikasi pendukung lainnya seperti *Agisoft Metashape* untuk mengolah data fotogrametri, *ENVI* untuk

mengolah data citra penginderaan jauh, dan aplikasi statistika dan numerik seperti SPSS maupun Matlab. Selama ini jika ada kepentingan yang perlu diselesaikan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan di atas, dari pihak kantor akan menggunakan jasa pihak ketiga dan melimpahkan pekerjaan tersebut kepada mereka. Padahal dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mempelajari aplikasi tersebut dapat menghemat pengeluaran sekaligus meningkatkan kompetensi pegawai dalam hal pengolahan data spasial. Gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan seberapa cakap responden yang merupakan pegawai Seksi Survei dan Pemetaan dalam mengoperasikan aplikasi spasial pendukung pemetaan.





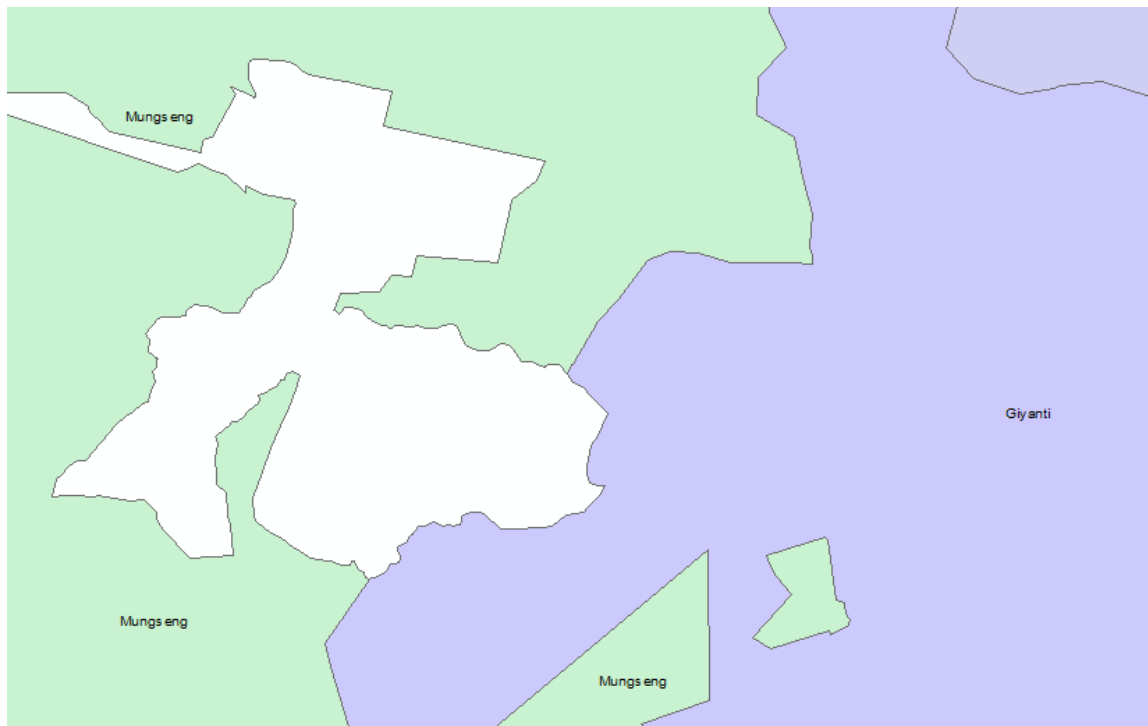
Gambar 2.2. Hasil survei kecakapan penggunaan aplikasi spasial

Dampak yang terjadi jika isu ini tidak segera ditangani yaitu berkaitan dengan manajemen ASN dimana efektifitas waktu serta pekerjaan berkurang. Dengan adanya peningkatan kualitas pegawai maka akan memperbaiki penyelesaian isu kualitas data yang berpengaruh terhadap membaiknya pelayanan publik di Kantor Pertanahan Temanggung. Jika dikaitkan dengan materi pembelajaran Agenda III, permasalahan ini termasuk ke dalam isu Manajemen ASN terkait pengembangan SDM serta *Smart* ASN terkait penggunaan teknologi terkini. Selain itu semangat peningkatan kompetensi selaras dengan penerapan *Core Values* ASN kompeten dimana masing-masing pegawai harus memiliki kompetensi sesuai dengan tugasnya, adaptif dengan mengikuti perkembangan serta akuntabilitas dengan bertanggung jawab terhadap data yang dikerjakan. Peningkatan kompetensi pegawai merupakan salah satu bentuk aksi nyata dalam menjalankan kedudukan, fungsi, tugas, dan peran dari seorang ASN khususnya di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.

3. Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung ter-update

Batas wilayah memiliki fungsi yang sangat strategis sebagai pernyataan pemisahan wilayah kekuasaan secara administrasi, tidak terkecuali pada wilayah administrasi terkecil yaitu desa. Terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menambah keyakinan bahwa negara sangat memperhatikan dan menghormati eksistensi desa. Hal ini tentunya didasarkan atas beberapa pertimbangan yang komprehensif terhadap perkembangan zaman, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Permasalahan yang muncul pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung adalah belum adanya peta batas

administrasi yang terbaru. Hal ini menyebabkan kasus seperti persil yang terletak di luar batas desa atau persil terbaca di 2 desa. Sejauh ini baru 112 dari 290 desa di Temanggung yang ditetapkan sebagai desa lengkap, sementara 178 lainnya masih belum termasuk ke dalam desa lengkap. Gambar 2.3 di bawah ini adalah contoh adanya kekosongan pada peta batas administrasi yang digunakan sebagai referensi selama ini.



Gambar 2.3. Gap pada batas administrasi desa

Dampak jika permasalahan ini tidak segera diselesaikan adalah pekerjaan terhambat, informasi geospasial yang kurang relevan, ketidaksesuaian antara peta dengan kondisi fisik di lapangan, permasalahan administrasi, bahkan berpotensi menimbulkan konflik antar warga. Jika dikaitkan dengan materi pembelajaran Agenda III, mengenai Kedudukan & Peran PNS untuk mendukung *Smart Governance*, permasalahan ini termasuk dalam isu Manajemen ASN

B. Pemilihan Isu

Dari ketiga isu yang sudah dideskripsikan, akan dilakukan pemilihan isu prioritas untuk menjabarkan lebih lanjut akar penyebab isu tersebut dan saran yang akan diberikan untuk menyelesaikan isu yang ada. Penulis sendiri memilih teknik tapisan isu USG, dimana dipertimbangkan berdasarkan *Urgency* yakni

seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia, *Seriousness* berkaitan dengan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan, serta *Growth* yang berarti seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Analisis pemilihan isu ini juga didukung dengan diskusi langsung dengan beberapa pihak yang berkecimpung di Seksi Survei dan Pemetaan untuk menilai isu yang diajukan penulis. Narasumber terdiri atas Bapak Yudi Kristanto, S.T., M.M. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, Bapak Tutan Hanuratmoko, S.P. selaku Koordinator Kelompok Substansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, dan Widi Wicaksono, S.T. sebagai Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Selain melalui metode survei, penulis juga melakukan justifikasi prioritas isu dengan analisis dan pengamatan di unit kerja penulis bertugas. Hasil survei yang disebar kepada para narasumber yang ada di Seksi Survei dan Pemetaan diperoleh hasil sebagai berikut ini:

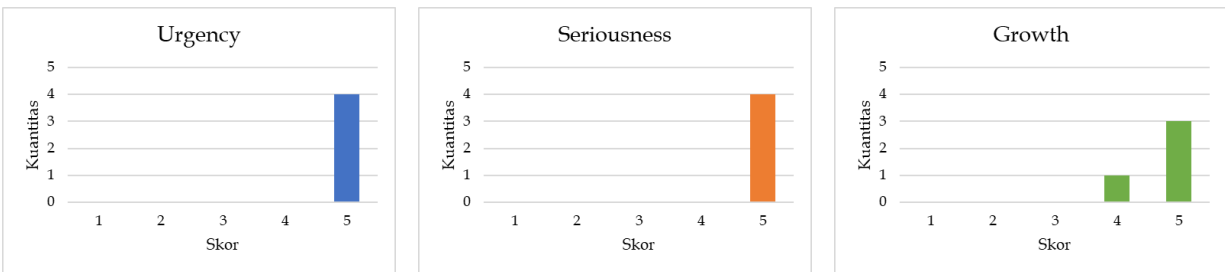
- a. Isu ke-1: Belum optimalnya sistem pengecekan berkas permohonan pengukuran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.



- b. Isu ke-2: Belum meratanya kemampuan pegawai seksi survei dan pemetaan dalam pengoperasian aplikasi geospasial.



c. Isu ke-3: Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-*update*.



Berdasarkan analisis isu yang didukung dengan survei isu aktual di dalam Seksi Survei Pemetaan melalui diskusi dengan pihak yang bersangkutan serta pengamatan penulis, maka kesimpulan pengambilan isu dapat dilihat melalui Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Analisis Pemilihan Isu dengan Teknik USG

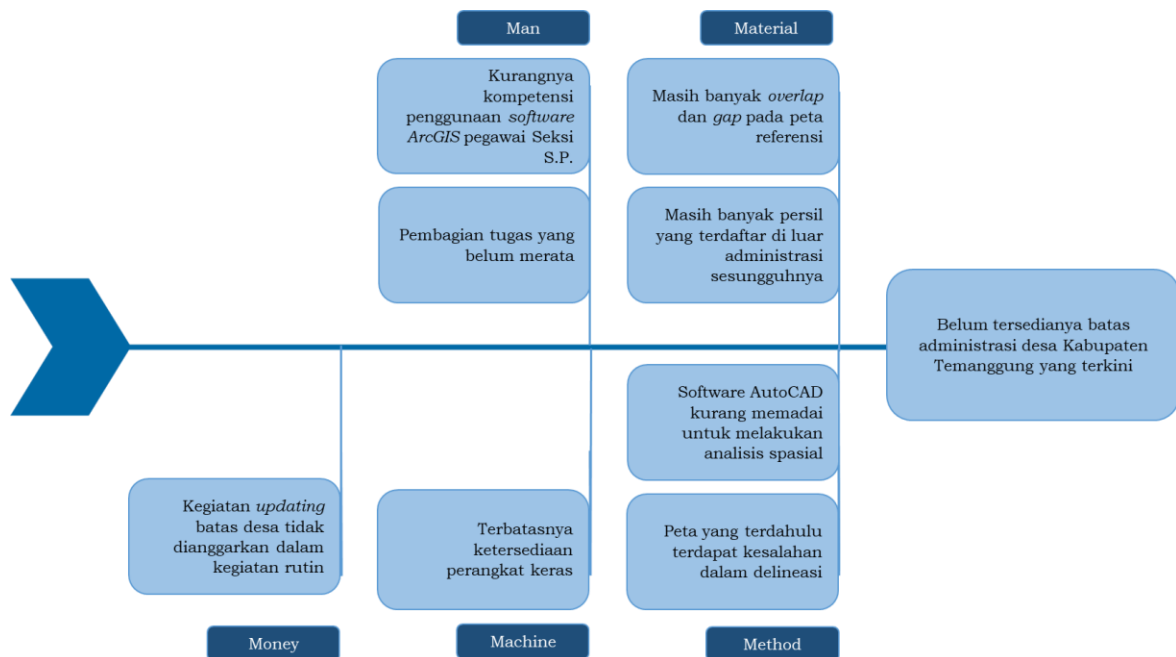
No	Uraian Isu	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1	Belum optimalnya sistem pengecekan berkas permohonan pengukuran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung	4	5	4	13	II
2	Belum meratanya kemampuan pegawai seksi survei dan pemetaan dalam pengoperasian aplikasi geospasial	3	3	3	9	III
3	Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter- <i>update</i>	5	5	5	15	I

Berdasarkan penentuan tapisan isu dengan analisis USG, maka isu yang memiliki nilai total tertinggi adalah “Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-*update*” dengan skor 15 sehingga terpilih sebagai isu terpilih/*core issue*. Dalam hal **urgency**, Peta Administrasi Pertanahan yang terbaru akan digunakan di banyak kebutuhan, sehingga karena menyangkut kepentingan banyak hal, diharapkan permasalahan ini segera terselesaikan. Jika

ditinjau dari segi **seriousness**, peta batas desa yang terbaru ini penting untuk keperluan administrasi wilayah serta berhubungan dengan instansi lain seperti Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Dinas PUPR, dan Badan Informasi Geospasial. Sementara dari **growth**, jika isu ini tidak segera tertangani akan mengganggu kegiatan lain yang berjalan reguler seperti pemetaan desa lengkap, permohonan pengukuran, dan hal-hal yang bersifat fiskal.

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan kriteria USG, selanjutnya dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap *core issue* tersebut. Adapun untuk menganalisis lebih mendalam mengenai isu tersebut menggunakan pendekatan *Fishbone Diagram* yang berupaya berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Metode ini dalam menganalisis penyebab-penyebab munculnya permasalahan, dalam hal ini adalah *core issue*, dari berbagai aspek dan digambarkan pada skema diagram yang berbentuk menyerupai kerangka ikan. Aspek yang dikaji dalam penguraian penyebab kali ini adalah *Man*, *Material*, *Money*, *Machine*, dan *Method* yang akan dijabarkan dengan Gambar 2.4 di bawah ini.



Gambar 2.4. Fishbone Diagram Isu Terpilih

Berdasarkan hasil analisis *fishbone*, ditemukan berbagai penyebab isu. Pada kategori **Man**, saat ini beban kerja SDM yang ada difokuskan kepada penyelesaian PTSL, sehingga kegiatan perbaikan batas administrasi desa ini belum dapat dilakukan. Selain itu, SDM yang ada memiliki keterbatasan dalam penggunaan *software ArcGIS* yang digunakan dalam pengolahan data. Dari segi **material**, bidang-bidang persil hasil pemetaan ketika PTSL masih banyak mengandung *gap* dan *overlap* bahkan persil yang terletak jauh di luar batas desa sesungguhnya. Ditinjau dari kategori **money**, kegiatan ini belum dimasukkan pada perhitungan anggaran, sehingga tidak termasuk ke dalam kegiatan rutin. Sementara itu terdapat permasalahan mengenai ketersediaan *software ArcGIS* yang resmi, karena sejauh ini perangkat lunak utama yang digunakan adalah AutoCAD karena lebih fungsional untuk mengolah data persil PTSL, sebagaimana pada kategori **machine**. Terakhir dari segi **method**, peta yang dihasilkan sebelumnya belum sepenuhnya benar karena masih terdapat kesalahan dalam deliniasi.

Dari kelima aspek yang sudah disebutkan di atas, yang paling memungkinkan untuk diterapkan oleh penulis adalah dari segi *material* dan *method*, karena permasalahan dari segi *money*, *machine*, maupun *man* berada di luar kapabilitas serta tugas dan fungsi penulis sebagai Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan. Untuk itu dibangun beberapa gagasan pemecah isu dengan analisis menggunakan metode tapisan McNamara. Analisis tapisan ini menentukan tiga kriteria yang dinilai dari setiap alternatif gagasan yakni efektifitas, efisiensi, dan kemudahan. Gagasan alternatif pemecah isu yang dipilih ada tiga, dengan kuantifikasinya disajikan pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2. Penentuan Gagasan Pemecah Isu Metode Mc Namara

Skor	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisien	Kemudahan	Total
1	Melakukan survei di lapangan untuk tiap-tiap batas desa	3	2	3	8
2	Integrasi peta batas desa yang ada di KKP dengan dengan peta pendaftaran hasil PTSL	4	5	5	14
3	Deliniasi batas desa dari citra resolusi tinggi	4	5	3	12

Berdasarkan penentuan gagasan pemecah isu dengan metode McNamara, diperoleh solusi yang akan dilakukan untuk pemecahan isu yaitu dengan

mengintegrasikan peta batas desa yang ada di KKP dengan dengan peta pendaftaran hasil PTSL karena gagasan ini memiliki skor yang paling tinggi yaitu 14 (empat belas). Gagasan pemecah isu tersebut utamanya bersesuaian dengan mata pelatihan pada Agenda II yaitu Kompeten dan Adaptif, dimana keahlian dalam bidang kerja dikombinasikan dengan kemampuan adaptasi penggunaan teknologi informasi serta berkaitan dengan mata pelatihan pada Agenda III yaitu tentang *Smart ASN* yang meliputi penggunaan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan di sekitar. Pemilihan gagasan ini diharapkan pula dapat bersifat linier dengan seluruh mata pelatihan lain yang selama ini didapatkan oleh peserta dalam rangkaian pelatihan dasar CPNS di lingkungan Kementerian ATR/BPN tahun 2022.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.
- Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya sistem pengecekan berkas permohonan pengukuran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.
2. Belum meratanya kemampuan pegawai seksi survei dan pemetaan dalam pengoperasian aplikasi geospasial.
3. Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-*update*.
- Isu yang Diangkat : Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-*update*.
- Gagasan Terpilih : Integrasi peta batas desa yang ada di KKP dengan dengan peta pendaftaran hasil PTSL.

Tabel 2.3. Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengumpulan data	a. Mengunduh batas desa <i>existing</i> b. Mengunduh seluruh data persil desa hasil PTSL c. Mengunduh citra satelit yang berkorelasi dengan daerah studi	a. Batas desa administrasi dalam format .shp b. Data bidang-bidang persil dalam format .shp c. Citra satelit	Tahapan (a) <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti. • Akuntabel: Berhati-hati dan cermat dalam mengunduh data yang bersangkutan. • Kompeten: Mengunduh data dengan segenap kemampuan yang dimiliki. 	Dengan melakukan pengumpulan data akan menjadikan data yang dibutuhkan dalam pengolahan menjadi lengkap dan mempercepat pekerjaan, sehingga berkontribusi	Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid. <p>Tahapan (b)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti. • Akuntabel: Waspada terhadap <i>malware</i> saat mengunduh data. • Kompeten: Mengunduh data dengan sungguh-sungguh. • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP. 	<p>dalam</p> <p>“Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid. <p>Tahapan (c)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti. • Akuntabel: Melakukan pengunduhan dengan penuh kehati-hatian dan rasa tanggung jawab • Kompeten: Menggunakan keahlian sesuai di bidang yang dikuasai • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid. 		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2	Identifikasi anomali batas desa	a. Meninjau batas desa yang memiliki <i>gap</i> atau celah menggunakan perangkat lunak <i>ArcGIS</i> b. Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih c. Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa	Rekapitulasi daerah serta poligon yang terindikasi sebagai anomali	<p>Tahapan (a)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel: Melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab. • Kompeten: Melakukan peninjauan anomali dengan cermat. • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar. <p>Tahapan (b)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti 	Identifikasi anomali batas desa dengan memanfaatkan keilmuan geospasial ini akan memenuhi misi “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”	Dengan adanya data anomali batas akan menguatkan nilai organisasi Profesional dan Terpercaya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melakukan peninjauan dengan rasa penuh tanggung jawab. • Kompeten: Mengidentifikasi poligon yang saling <i>overlap</i> dengan teliti. • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar. <p>Tahapan (c)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel: rekapitulasi data dengan jujur dan bertanggung jawab. 		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: membuat rekapitulasi data dengan maksimal dan sungguh-sungguh. • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar. 		
3	Perbaiki batas administrasi	<p>a. Membuat geodatabase tersendiri agar batas yang telah diperbaiki menjadi lebih terorganisasi</p> <p>b. Melakukan pengolahan dengan fitur analisis spasial seperti <i>reshape polygon, merge, clip</i>, dll yang</p>	Peta Administrasi Pertanahan desa yang telah diperbaiki	<p>Tahapan (a)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel: Membuat geodatabase secara bertanggung jawab. • Kompeten: Menyusun data agar pekerjaan lebih cepat terselesaikan. 	Tahapan pengolahan data akan memenuhi misi “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”	Melakukan pengolahan data dengan maksimal akan memenuhi nilai Profesional .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>ada di perangkat lunak ArcGIS</p> <p>c. Jika ada daerah yang ambigu, bisa dilakukan pengecekan nomor PBT di web KKP</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif. • Loyal: Menunjukkan komitmen dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik. • Adaptif: Memanfaatkan teknologi terkini untuk menyelesaikan suatu proses. • Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pembuatan geodatabase agar basis data yang terbentuk valid. <p>Tahapan (b):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel: melakukan pengolahan dengan berintegritas. • Kompeten: handal dalam mengoperasikan perangkat lunak yang berkaitan • Harmonis: Menghargai dan terbuka dalam tukar pendapat terkait pengolahan yang dilakukan. • Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengolahan untuk memberikan hasil terbaik. 		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: Memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat terbaru. • Kolaboratif: Terbuka untuk melakukan diskusi dan bersinergi dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil terbaik. <p>Tahapan (c)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Semangat melakukan perbaikan tiada henti • Adaptif: Memahami perkembangan teknologi terbaru untuk menyelesaikan isu. • Kompeten: Menunjukkan kemampuan untuk mempelajari perangkat dan aplikasi penunjang kegiatan. • Harmonis: Berdiskusi dan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja. • Loyal: Memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam aktualisasi kegiatan. • Adaptif: Menyesuaikan diri dengan penggunaan GeoKKP. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan rekan kerja untuk 		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				memperoleh hasil yang maksimal.		
4	<i>Finishing</i>	a. Evaluasi hasil batas administrasi secara keseluruhan b. Melakukan validasi dan verifikasi c. Pengunggahan batas administrasi yang telah diperbaiki ke GeoKKP	Peta batas wilayah administrasi desa yang <i>ter-update</i> dan tervalidasi	<p>Tahapan (a)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Menemukan solusi penyelesaian masalah dengan melakukan pembaruan batas administrasi desa. • Akuntabel: Melakukan peninjauan dengan cermat dan disiplin. • Kompeten: Memproduksi hasil yang baik sesuai dengan bidang kerja. • Harmonis: Mengomunikasikan hasil kegiatan kepada pimpinan agar tercipta hubungan yang baik. • Loyal: Memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam aktualisasi kegiatan. • Adaptif: Bersikap proaktif untuk berdiskusi dan menerapkan sikap disiplin dan terpuji. • Kolaboratif: Melakukan diskusi terhadap hasil yang diperoleh. <p>Tahapan (b):</p>	Dengan melakukan <i>updating</i> peta batas desa dengan hasil yang valid dapat mendukung misi “Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.”	Hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sehingga memenuhi nilai organisasi Profesional dan Terpercaya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Validasi yang dilakukan digunakan untuk hasil yang dimanfaatkan kepentingan masyarakat • Akuntabel: Hasil yang dikerjakan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Menambah keahlian dengan kegiatan validasi dari hasil pembaruan batas desa. • Harmonis: Menyusun kegiatan validasi dengan bantuan rekan kerja. • Loyal: Memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam kegiatan validasi. • Adaptif: Memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat terbaru. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan rekan kerja dalam memvalidasi hasil. <p>Tahapan (c)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Pengunggahan hasil digunakan untuk banyak keperluan praktis bagi kepentingan masyarakat. 		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Mengunggah hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Menambah keahlian dengan kegiatan pembaruan batas desa. • Harmonis: Menyelaraskan persepsi terkait perbaikan dan rekomendasi yang diberikan • Loyal: Berdedikasi dalam menyelesaikan tugas ataupun kegiatan. • Adaptif: Memahami perkembangan teknologi terbaru dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya. • Kolaboratif: Melakukan diskusi terhadap hasil yang diperoleh. 		

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2.4. Jadwal Kegiatan Rencana Aktualisasi Tahun 2022

No	Kegiatan dan Sub-kegiatan	Juli					Agustus															
		S	S	R	K	J	S	S	R	K	J	S	S	R	K	J	S	S				
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22
1	Pengumpulan data																					
	Mengunduh batas desa <i>existing</i>																					
	Mengunduh persil PTSL																					
	Mengunduh citra satelit																					
2	Identifikasi anomali batas desa																					
	Meninjau <i>gap</i> atau celah																					
	Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih																					
	Menandai kumpulan persil di luar batas desa																					
3	Perbaikan batas administrasi																					
	Membuat <i>geodatabase</i>																					
	Melakukan pengolahan dengan ArcGIS																					
	Pengecekan nomor PBT																					
4	Finishing																					
	Evaluasi secara keseluruhan																					
	Melakukan validasi dan verifikasi																					
	Pengunggahan batas administrasi ke GeoKKP																					

F. Rekapitulasi Rencana Kegiatan Habitiasi BerAKHLAK

Tabel 2.5. Rekapitulasi Rencana Kegiatan Habitiasi BerAKHLAK

No	Kegiatan dan Sub-kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Pengumpulan data								
	Mengunduh batas desa <i>existing</i>	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengunduh persil PTSL	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengunduh citra satelit	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Identifikasi anomali batas desa								
	Meninjau <i>gap</i> atau celah	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih	1	1	1	1	1	1	1	7
	Menandai kumpulan persil di luar batas desa	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Perbaikan batas administrasi								
	Membuat <i>geodatabase</i>	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan pengolahan dengan ArcGIS	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pengecekan nomor PBT	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Finishing								
	Evaluasi secara keseluruhan	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan validasi dan verifikasi	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pengunggahan batas administrasi ke GeoKKP	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		12	12	12	12	12	12	12	84

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Pengalaman penulis selama 4 bulan bekerja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung mengalami banyak dinamika yang bersifat positif. Tugas serta tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis telah memberikan wawasan yang sangat berarti. Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi, Penulis mengamati dan belajar banyak hal dari rekan kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Sosok yang menjadi *role model* bagi penulis adalah Yudi Kristanto, S.T., M.M. yang juga berperan sebagai mentor bagi penulis. Bapak Yudi dapat dijadikan teladan yang baik bagi kami untuk aspek-aspek terkait dengan pekerjaan maupun di luar pekerjaan.



Gambar 3.1. Role Model Penulis

Di luar tugas Bapak Yudi sebagai Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kabupaten Temanggung, pribadinya juga merupakan figur yang tepat untuk menjadi panutan. Hal tersebut tercermin dengan relevansinya terhadap *core values* BerAKHLAK yang ada pada diri beliau. Nilai **Berorientasi Pelayanan** beliau tunjukkan dengan kesediaannya untuk meluangkan waktunya untuk melayani pemohon yang ingin bertemu untuk memperoleh kejelasan terkait pertanahan dengan sambutan yang sopan dan ramah. **Akuntabel** ditunjukkan dengan selalu memeriksa pekerjaan yang

sudah ditugaskan kepada pegawai dengan teliti. Nilai **Kompeten** beliau tunjukkan dengan selalu menekankan untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi dalam pekerjaan. Nilai **Harmonis** diimplementasikan dengan senantiasa menghargai ke seluruh pegawai di kantor dan mampu menciptakan suasana yang kondusif. Beliau juga setia dan peduli dengan nama baik satuan kerja dan pimpinan yang mencerminkan nilai **Loyal**. Nilai **Adaptif** beliau tunjukkan dengan cakap dalam mengoperasikan penggunaan teknologi terkini, khususnya dalam perangkat lunak yang berkaitan dengan pemetaan. Sementara nilai **Kolaboratif** beliau terapkan dengan bekerja sama dengan pegawai maupun seksi lain dalam menangani pekerjaan yang ditanggung.

Selain meneladani nilai-nilai dasar ASN dari beliau penulis juga menyadari bahwa beliau merupakan sosok pimpinan yang menaruh perhatian tinggi pada tata kelola kerja yang maksimal serta peningkatan kualitas pekerjaan secara terus menerus. Beliau senantiasa melaksanakan lembur dan mengorbankan waktunya untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di kantor. Hal ini sejalan dengan nilai bela negara Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara.

Beliau memiliki harapan besar agar nantinya seluruh data yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan baik berupa kebijakan maupun informasi pendukung bagi instansi lain telah memiliki dasar kuat tidak hanya dari aspek legal formal, akan tetapi juga berdasar pada aspek teoretis-akademis. Hal ini sangat sejalan dengan nilai **smart governance** dipandang dari sisi keterbukaan informasi publik dan peningkatan kinerja pelayanan kepada publik.

B. Realisasi Aktualisasi

Berikut ini adalah rincian kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan tahapan kegiatan pada Rancangan Aktualisasi yang disusun sebelumnya.

1. Realisasi Kegiatan

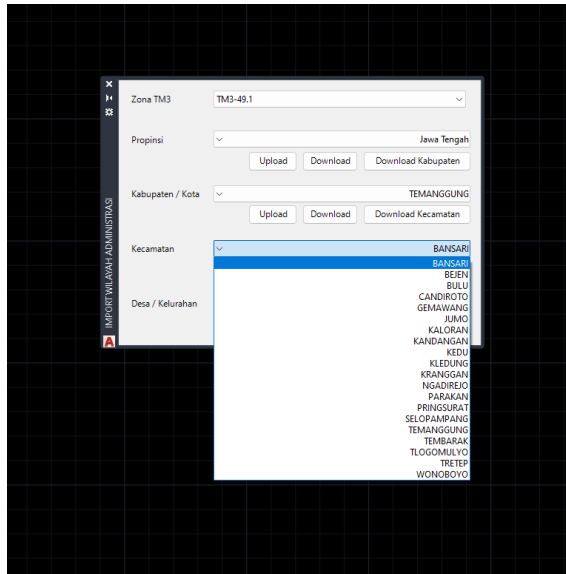
Diuraikan berikut ini perjalanan proses dan capaian kegiatan yang telah dilakukan oleh Penulis disertai dengan bukti-bukti pendukung kegiatan aktualisasi yang telah berjalan.

a) Kegiatan ke-1: Pengumpulan Data

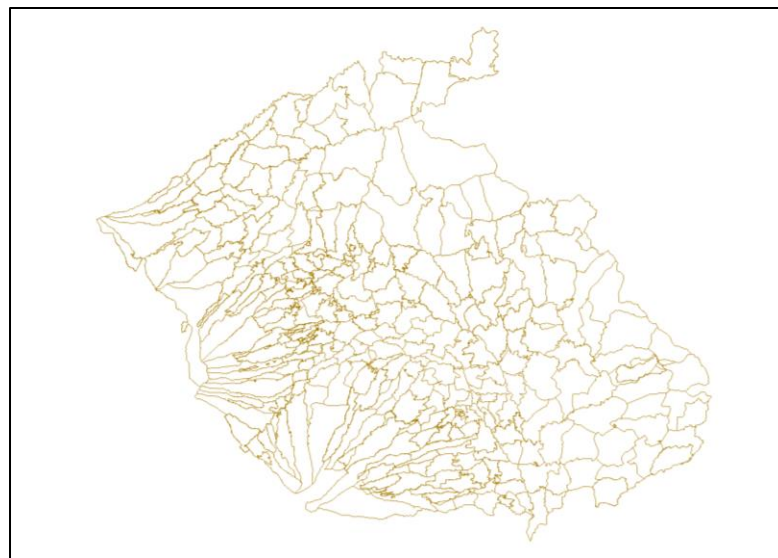
Kegiatan pengumpulan data dilakukan sebagai tahapan awal yang mengawali kegiatan aktualisasi dari isu pembaruan peta batas desa di Kabupaten Temanggung. Kegiatan ini telah dikonsultasikan, dilaporkan, dan disetujui oleh Mentor serta *Coach* sebagaimana ditunjukkan dalam Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor dalam Lampiran. Secara keseluruhan, pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1) Mengunduh batas desa *existing*

Pengunduhan batas administrasi desa dilakukan pada aplikasi AutoCAD yang telah terhubung dengan *extension* GeoKKP. Dalam mengunduh batas desa, terlebih dahulu digunakan *command* “IMPADM” (*import administrasi*) yang mana perangkat lunak akan menampilkan masing-masing *shapefile* sesuai dengan yang *user* panggil. Data yang terunduh dalam AutoCAD adalah file dengan ekstensi .DWG. Satu per satu desa perlu dipanggil hingga keseluruhan 290 desa di Kabupaten Temanggung termuat. Setelah dilakukan pemanggilan terhadap keseluruhan batas desa di area studi, kemudian dilakukan konversi dari format .DWG ke format *polyline* supaya bisa terbaca sebagai *extension* .SHP di perangkat lunak lain. Hal ini dilakukan dengan menggunakan perintah “MAPEXPORT” atau dengan mengakses menu *Map > Tools > Export*. Tahapan kegiatan ini menghasilkan data batas desa di Kabupaten Temanggung yang berjumlah 290 desa dan memiliki bukti berupa tangkapan layar proses pengunduhan batas administrasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.2 dan Gambar 3.3 di bawah ini.



Gambar 3.2. Tools IMPADM digunakan untuk mengunduh data batas desa



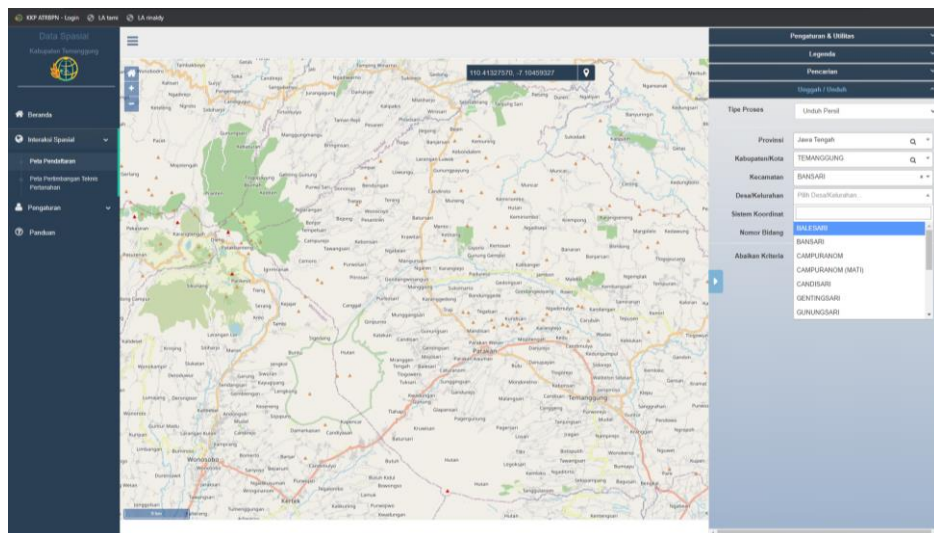
Gambar 3.3. Shapefile batas desa existing berhasil terunduh

Tahapan ini memiliki kekeluaran berupa data masing-masing *shapefile* batas desa yang berhasil diunduh. Tahapan kegiatan ini mengandung keseluruhan nilai BerAKHLAK, **Berorientasi pelayanan** yang tersirat pada nilai semangat melakukan perbaikan tiada henti, **Akuntabel** yang ditunjukkan dengan berhati-hati dan cermat dalam mengunduh data yang bersangkutan, **Kompeten** yang diimplementasikan dengan mengunduh data dengan segenap kemampuan yang dimiliki, **Harmonis** yang diimplikasikan dengan membangun lingkungan kerja yang kondusif

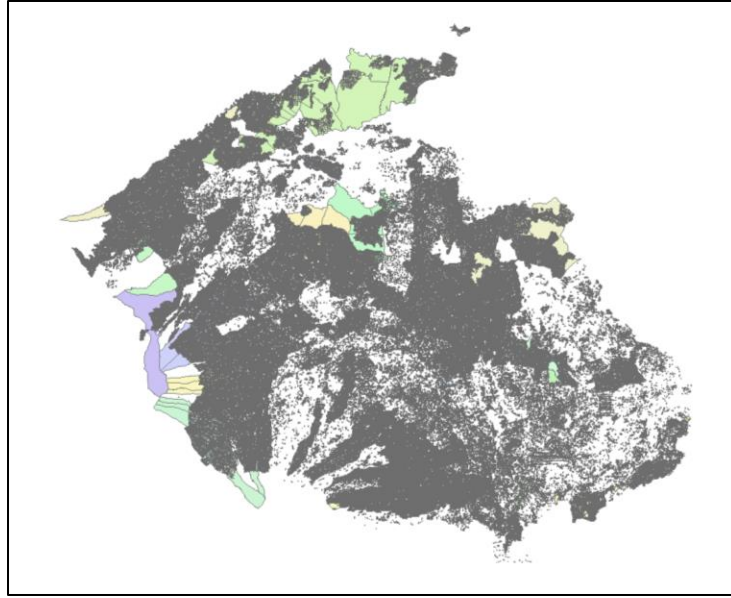
di satuan kerja, **Loyal** dengan menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP, **Adaptif** yakni dengan mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP dan *software* yang digunakan, serta berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid yang mengamalkan nilai **Kolaboratif**.

2) Mengunduh seluruh data persil desa hasil PTSL

Pengunduhan peta pendaftaran dilakukan melalui laman KKP, di bagian menu “Peta”, dan subbagian “Peta Pendaftaran”. Desa-desanya yang berada di Kabupaten Temanggung seluruhnya berada pada zona TM-3 49.1. Terjadi perubahan rencana pada kegiatan ini, yakni tidak hanya dilakukan pengunduhan terhadap data persil yang terpertakan dalam kegiatan PTSL, namun juga persil-persil lain yang terkandung dalam *dashboard*. Hal ini dilakukan supaya hasil yang nantinya peserta peroleh menjadi lebih lengkap, menyeluruh, dan komprehensif. Data yang terunduh menghasilkan data SHP/Shapefile masing-masing persil di Kabupaten Temanggung sejumlah 422.240 persil dengan nama file “PersilUnduh” seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4 dan Gambar 3.5 di bawah ini.



Gambar 3.4. Proses pengunduhan persil di GeoKKP



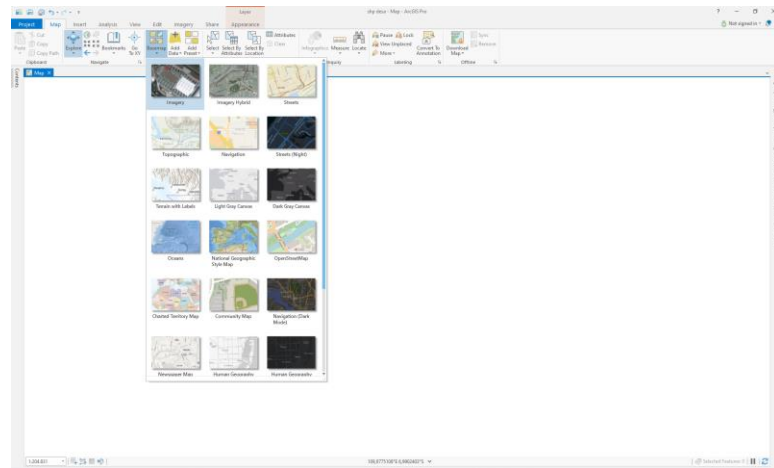
Gambar 3.5. Persil bidang di Kabupaten Temanggung berhasil diunduh

Tahapan ini memiliki keluaran berupa data masing-masing *shapefile* Data bidang-bidang persil dalam format .SHP. Tahapan kegiatan ini mengandung keseluruhan nilai BerAKHLAK, **Berorientasi pelayanan** yang tercerikan pada nilai semangat melakukan perbaikan tiada henti, **Akuntabel** yang ditunjukkan dengan waspada terhadap *malware* saat mengunduh data, **Kompeten** yang diimplementasikan dengan mengunduh data dengan sungguh-sungguh, **Harmonis** yang diimplikasikan dengan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja, **Loyal** dengan menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP, **Adaptif** yakni dengan mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP dan *software* yang digunakan, serta berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid yang mengamalkan nilai **Kolaboratif**.

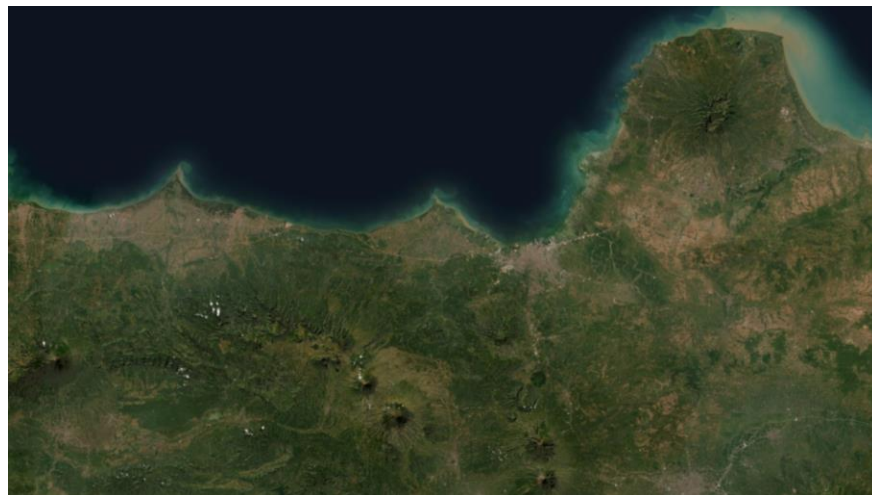
3) Mengunduh citra satelit yang berkorelasi dengan daerah studi

Peta dasar atau *basemap* citra satelit dapat ditampilkan langsung pada perangkat lunak ArcMap. Namun jika dilakukan dengan metode ini, proses *loading data* akan memakan waktu yang sangat lama dan menghambat proses pengerjaan tahapan lain. Cara lain adalah dengan mengunduh partisi masing-masing citra untuk wilayah Kabupaten

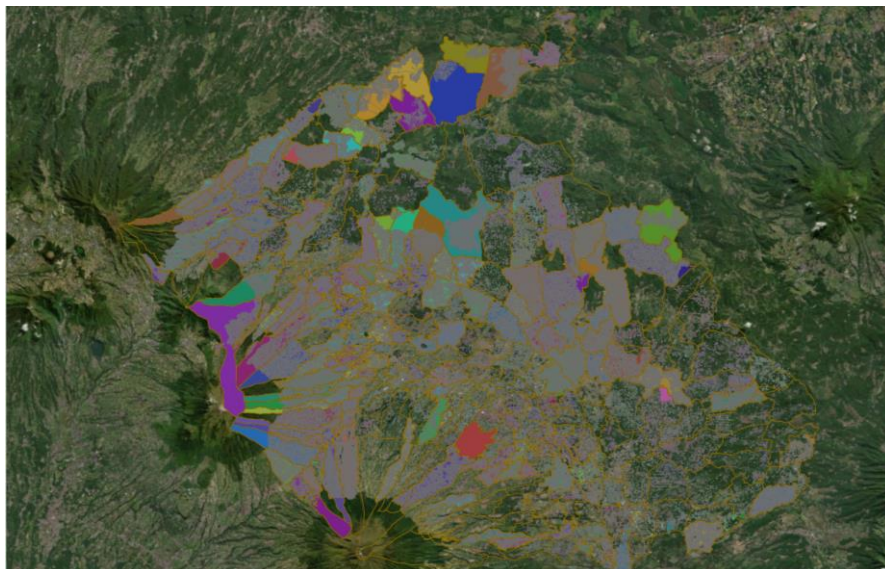
Temanggung pada citra satelit beresolusi tinggi seperti *Worldview*, *GeoEye*, atau *QuickBird* lalu dilakukan *mosaicking*. Namun proses ini juga memakan waktu yang tidak sebentar dan mudah, karena data citra yang diunduh merupakan data mentah sehingga harus dilakukan serangkaian koreksi. Sehingga pada tahapan kegiatan ini, penulis beralih menggunakan perangkat lunak *ArcGIS Pro* yang mampu memuat data citra satelit yang berat dengan cepat dan mudah. Hal ini dilakukan menggunakan tools “*Add Basemap*” dan memilih tampilan citra yang dikehendaki. Peserta menggunakan basemap yang paling sederhana, yakni *World Imagery* yang memiliki resolusi 1-meter untuk tiap piksel seperti yang nampak pada Gambar 3.6, Gambar 3.7, dan Gambar 3.8 di bawah ini.



Gambar 3.6. Proses pengunduhan citra satelit di ArcGIS Pro



Gambar 3.7. Citra satelit yang berhasil terunduh



Gambar 3.8. Batas desa dan persil bidang dioverlay pada citra satelit

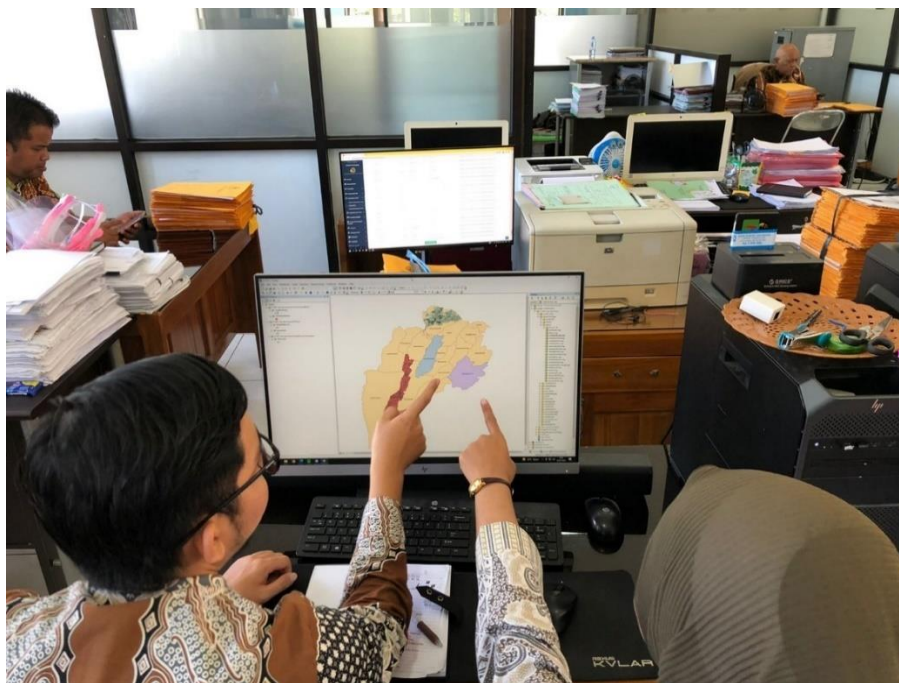
Tahapan ini memiliki keluaran berupa data citra satelit yang berhasil termuat. Tahapan kegiatan ini mengandung keseluruhan nilai BerAKHLAK, **Berorientasi pelayanan** yang tercermin pada nilai semangat melakukan perbaikan tiada henti, **Akuntabel** yang ditunjukkan dengan melakukan pengunduhan dengan penuh kehati-hatian dan rasa tanggung jawab, **Kompeten** yang diimplementasikan dengan menggunakan keahlian sesuai di bidang yang dikuasai, **Harmonis** yang diimplikasikan dengan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja, **Loyal** dengan tidak menyalahgunakan akses terhadap perangkat yang diberikan satuan kerja, **Adaptif** yakni dengan mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap teknologi *software* yang digunakan, serta berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data valid yang mengamalkan nilai **Kolaboratif**.

b) Kegiatan ke-2: Identifikasi Anomali Batas Desa

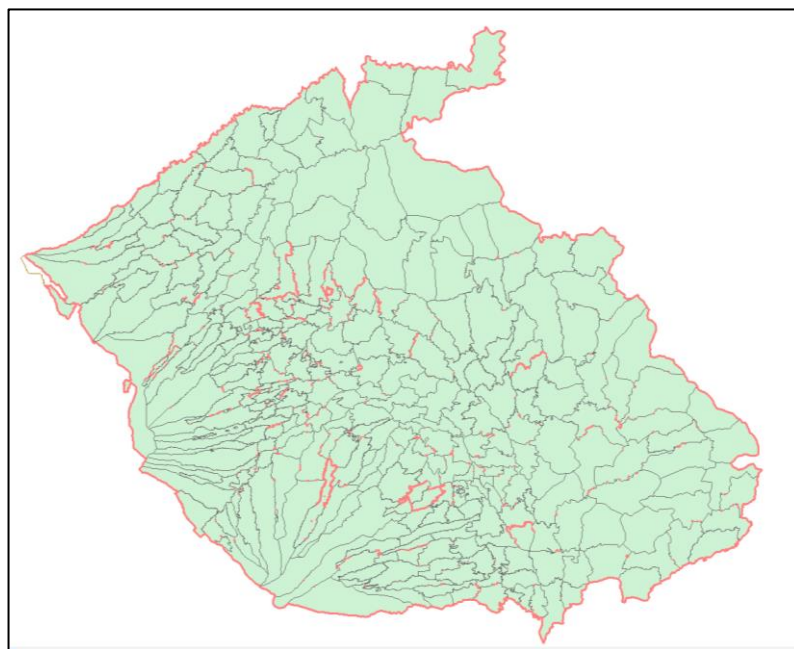
Kegiatan ini merupakan peninjauan kawasan yang teridentifikasi sebagai anomali baik berupa celah, tumpang tindih, maupun persil yang berada di luar lokasi. Kegiatan ini dilakukan dalam minggu kedua dan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, di antaranya:

1) Meninjau batas desa yang memiliki *gap* atau celah menggunakan perangkat lunak ArcGIS

Pada pembuatan peta batas administrasi, poligon-poligon yang ada di dalamnya akan saling berdampingan dan membentuk suatu kawasan yang terisi penuh. Kesalahan *gap* terjadi ketika terdapat ruang kosong dari poligon-poligon yang seharusnya berdampingan tersebut. Persil dalam dunia nyata tidak akan pernah tidak akan pernah ada ruang kosong, karena tiap-tiap titik di suatu kawasan akan terdaftar ke suatu wilayah administrasi dan tidak memungkinkan ada kawasan yang terjadi kekosongan kekuasaan. Batas desa *existing* yang diunduh dari GeoKKP masih memiliki kesalahan ini. Dalam mengidentifikasi daerah-daerah yang memiliki *gap* digunakan analisis topologi. *Topology* merupakan fitur yang digunakan untuk memodelkan hubungan spasial antara *feature class* dalam sebuah dataset. Dengan menggunakan *topology* diharapkan data spasial dalam sebuah dataset menjadi terjaga karena sudah dimodelkan atau didefinisikan hubungan atau aturan dalam *geodatabase* tersebut terhadap data spasial yang berada dalam satu dataset. Kesalahan yang akan dicari pada metode ini adalah *error topology*. *Error Topology* merupakan kesalahan yang terdapat di dalam suatu objek vektor berupa *line* ataupun *polygon*. Untuk menentukan aturan-aturan yang harus dipenuhi dalam proses *topology* dalam memastikan tercapainya kondisi data yang sesuai dengan kenyataan, perlu ditambahkan aturan pada proses ini. Aturan yang mesti dimasukkan ke dalam algoritma adalah “*Must not have gaps*”, sehingga dapat diperoleh daerah-daerah yang mengalami kekosongan celah. Perangkat lunak mendeteksi terdapat 2.483 kesalahan yang termasuk ke dalam *gap error*. Kesalahan-kesalahan ini mencakup error yang besar maupun pada fraksi kecil seperti sentimeter atau bahkan di bawahnya. Hasil dari analisis ini berupa rekapitulasi daerah yang memiliki kesalahan berupa ruang kosong di dalam batas administrasi dan disajikan pada Gambar 3.9, Gambar 3.10, dan Gambar 3.11 di bawah ini.



Gambar 3.9. Diskusi dengan rekan kerja terkait permasalahan yang dihadapi



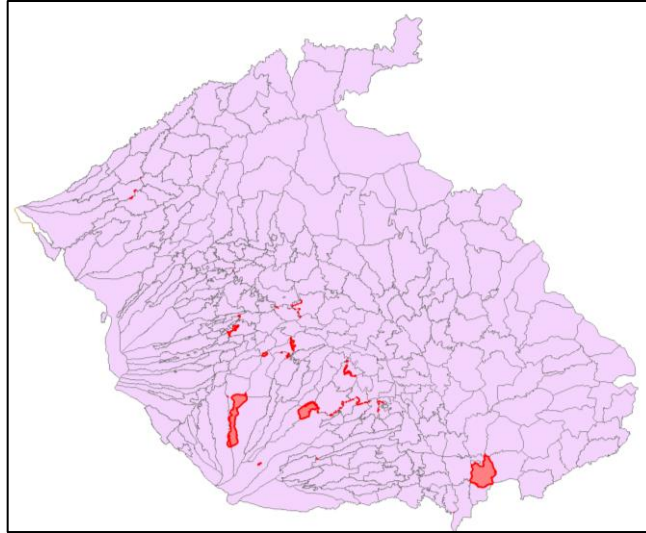
Gambar 3.10. Area yang teridentifikasi sebagai kesalahan gap

Rule	Errors	Exceptions
Must Be Larger Than Cluster Tolerance	0	0
Must Not Have Gaps cek_topo_shp_awal	2483	0
Total	2483	0

Gambar 3.11. Report jumlah gap error yang dideteksi software

2) Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih

Dalam dunia nyata, tiap-tiap objek memiliki suatu hubungan spasial dan syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga benar keadaannya seperti di lapangan, terutama pada batas administrasi. Kebenaran yang sesuai dengan keadaan lapangan inilah yang disebut integritas spasial. Selain syarat tidak mengandung kekosongan area (*gap*) di dalamnya, syarat lain yang harus dipenuhi adalah suatu kawasan tidak akan pernah mengalami *overlap* (tumpang tindih) satu dengan yang lain. Jika diimplementasikan ke dunia nyata, jika ada batas desa yang mengalami tumpang tindih, maka hal ini akan menjadi rancu serta ambigu kaitannya dengan penguasaan lokasi serta hal-hal lain yang bersifat administratif dan surat-menyerurat. Maka digunakan pula analisis topologi untuk melihat kawasan yang memiliki kesalahan tumpang tindih. Aturan yang dimasukkan ke dalam algoritma adalah “*Must not overlap*”. Sehingga diperoleh rekapitulasi daerah yang mengalami anomali tumpang tindih sebanyak 134 poligon sebagaimana pada Gambar 3.12 dan Gambar 3.13 di bawah ini.



Gambar 3.12. Kesalahan overlap yang teridentifikasi perangkat lunak

Rule	Errors	Exceptions
Must Be Larger Than Cluster Tolerance	0	0
Must Not Overlap cek_topo_shp_awal	134	0
Total	134	0

Gambar 3.13. Report jumlah overlap error yang dideteksi software

3) Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa

Kesalahan lain yang mungkin muncul pada proses digitasi di batas desa *existing* adalah bidang tanah yang tidak sesuai dan terindikasi kesalahan pemetaan saat proses *plotting* bidang, sehingga termasuk ke dalam wilayah administrasi desa lain dan tidak sesuai dengan kondisi aktualnya. Untuk proses ini, *tools* yang terdapat di *software ArcMap* belum bisa melakukan *generate* secara otomatis, sehingga diperlukan identifikasi manual dengan mata *user*. Namun kebanyakan data yang salah ini bukan merupakan persil yang mengalami kesalahan administratif, namun

sengaja dikelompokkan oleh operator karena tidak menemukan bidangnya pada peta dasar di GeoKKP, sehingga tidak mempengaruhi perbaikan batas desa. Gambar 3.14 di bawah ini merupakan hasil dari kumpulan persil yang berada di luar batas desa yang tercantum di dalam sertifikatnya.



Gambar 3.14. Contoh kumpulan persil yang berada di luar batas desa

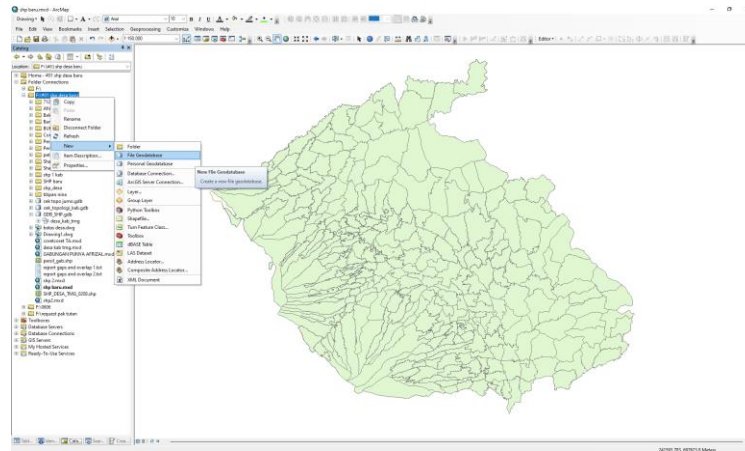
c) Kegiatan ke-3: Perbaikan batas administrasi

Setelah daerah anomali tercatat dengan menyeluruh, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan terhadap kawasan-kawasan tersebut. Kegiatan ini menitikberatkan keahlian *user* dalam pengoperasian perangkat lunak geospasial, khususnya *ArcGIS*. Kegiatan ini dilaksanakan selama minggu ketiga aktualisasi. Selama pekan tersebut, kegiatan dilakukan secara bertahap dan diselesaikan secara berkala karena banyaknya data yang menjadi anomali. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap kegiatan, yakni:

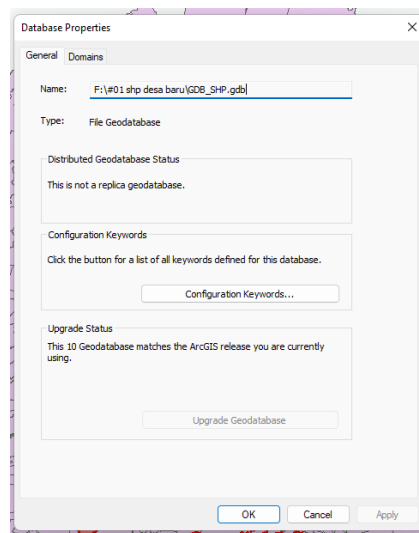
1) Membuat *geodatabase* tersendiri agar batas yang telah diperbaiki menjadi lebih terorganisasi

Geodatabase adalah database relasional yang memuat informasi geografi. *Geodatabase* terdiri atas *feature classes* (*spatial*) dan tabel (*non-spatial*). Pada dasarnya dalam *geodatabase* terdapat *feature dataset* yang berfungsi untuk mengelompokkan *feature class* yang ada, sehingga memudahkan

dalam analisis spasial. Data yang akan dianalisis dikelompokkan ke dalam folder *geodatabase* berjudul “GDB_SHP” seperti yang terlihat di Gambar 3.15 dan 3.16 di bawah ini.



Gambar 3.15. Proses pembuatan basis data spasial

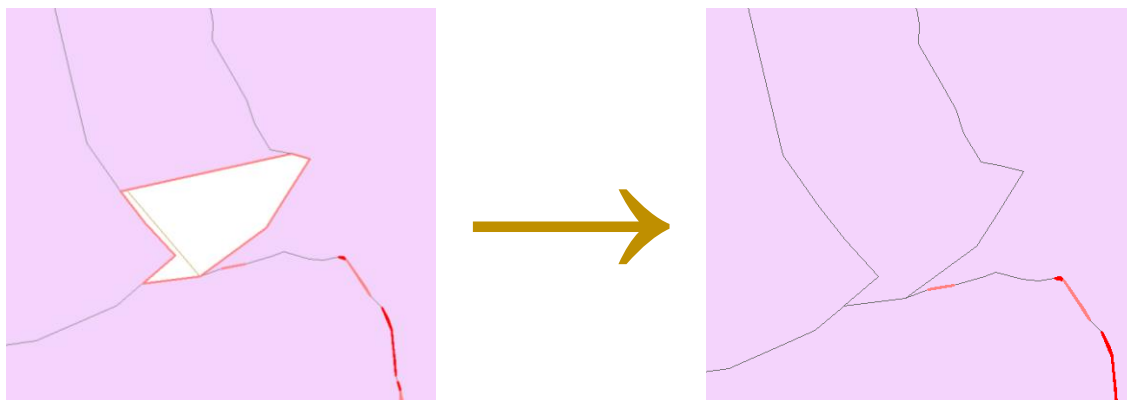


Gambar 3.16. Database geospasial berhasil dibuat

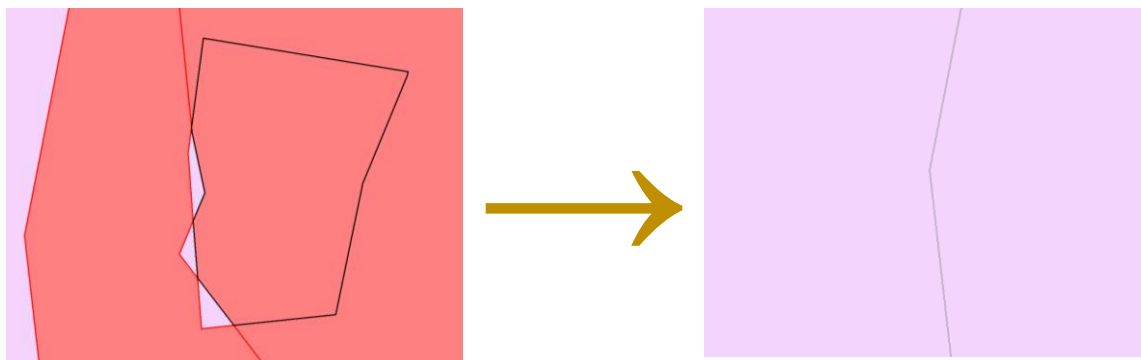
2) Melakukan pengolahan dengan fitur analisis spasial seperti *reshape polygon, merge, clip, dll* yang ada di perangkat lunak ArcGIS

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperbaiki anomali yang ada dengan memanfaatkan fitur-fitur *geoprocessing* yang terdapat pada perangkat lunak ArcGIS. Terhadap daerah yang memiliki celah, dibuat poligon baru untuk menutupi kawasa tersebut dan digolongkan ke dalam lokasi yang sebenarnya. Untuk daerah yang mengalami tumpang tindih digolongkan ke salah satu daerah yang menjadi wilayah administrasi sebenarnya

sesuai dengan nomor PBT bidang tersebut. Sementara untuk persil yang berada di luar daerah, jika hanya satu atau beberapa persil saja dapat diabaikan kesalahannya, namun jika terdapat banyak persil yang menggerombol, akan dibuat poligon baru di luar batas desa awal dan digolongkan sebagai eksklave ataupun enklave. Eksklave adalah daerah dalam daerah suatu wilayah administrasi yang secara geografis terpisah sepenuhnya dipisahkan dari daerah utama wilayah administrasi tersebut oleh wilayah-wilayah dari satu atau beberapa daerah asing. Sementara Enklave pada dasarnya adalah kawasan suatu wilayah administrasi yang terkepung atau berada sepenuhnya didalam wilayah administrasi lain, dalam hal ini desa. Proses perbaikan diulangi hingga keseluruhan *error* yang terdeteksi sudah diperbaiki. Gambar 3.17, Gambar 3.18, dan Gambar 3.19 di bawah ini menunjukkan proses perbaikan yang dilakukan menggunakan *software ArcGIS*.



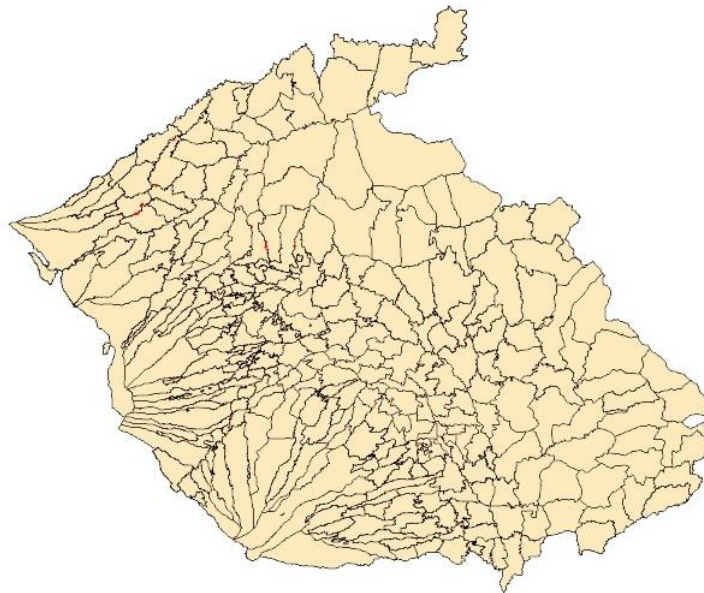
Gambar 3.17. Contoh perbaikan pada gap error



Gambar 3.18. Contoh perbaikan pada overlap error



Gambar 3.19. Dokumentasi diskusi mengenai pengolahan data



Gambar 3.20. Peta Administrasi Pertanahan desa yang telah diperbaiki

3) Jika ada daerah yang ambigu, bisa dilakukan pengecekan nomor PBT di web KKP

Pada beberapa kasus, terdapat beberapa persil yang tergolong ke dalam dua wilayah administrasi sekaligus, karena letaknya yang berbatasan dengan dua desa. Hal ini akan menimbulkan kerancuan karena secara administrasi, sesungguhnya persil tersebut hanya akan tergolongkan ke salah satu desa saja. Untuk menyelesaikan ambiguitas tersebut,

dilakukan pengecekan pada nomor PBT yang berada di web KKP untuk melihat sebenarnya persil tersebut termasuk ke dalam administrasi desa mana. Gambar 3.21 di bawah ini adalah contoh dimana kasus tersebut terjadi.



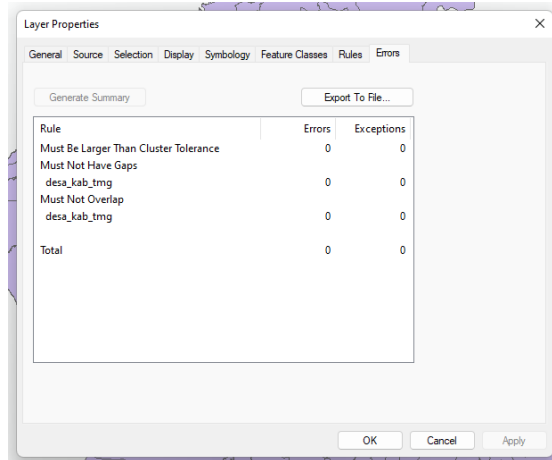
Gambar 3.21. Contoh persil yang memotong batas administrasi

d) Kegiatan ke-4: *Finishing*

Pada bagian ini, setelah data diperbaiki dengan baik dan cermat, kemudian dilakukan validasi dan data disajikan dalam bentuk peta. Evaluasi dan perbaikan lanjutan dilakukan jika diperlukan. Peta ini kemudian dibandingkan dan didiskusikan untuk mengetahui aksi lanjutan dan rekomendasi ke depannya. Kegiatan *finishing* terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1) **Evaluasi hasil batas administrasi secara keseluruhan**

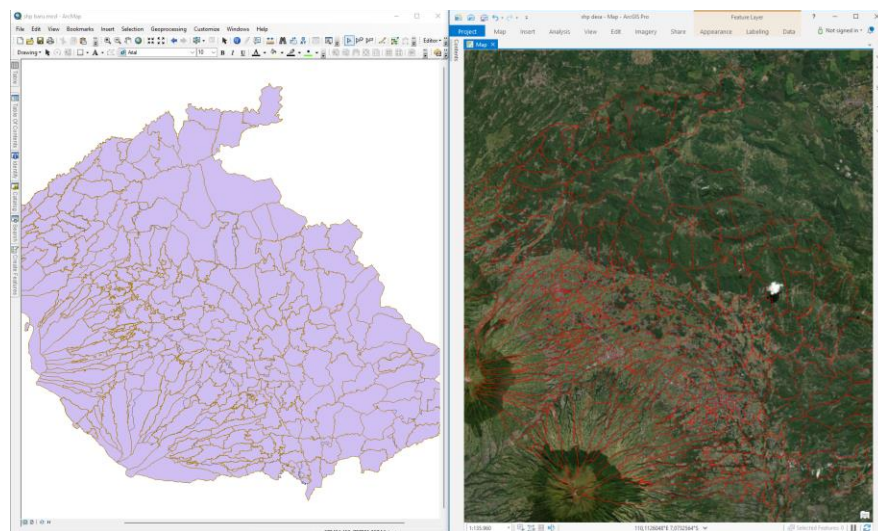
Peninjauan batas administrasi yang telah berhasil direktifikasi kemudian dilakukan peninjauan apakah masih mengandung kesalahan atau tidak. Hal ini dilakukan dengan analisis topologi. Aturan yang dimasukkan ke dalam topologi adalah “*Must not have gaps*” dan “*Must not have overlaps*” yang berarti batas administrasi seluruh Kabupaten Temanggung harus saling berhimpit, terisi penuh, dan tidak ada tumpang tindih. Dengan penggunaan *tools* ini, kesalahan sekecil apapun bahkan pada fraksi sentimeter pun juga akan teridentifikasi. Gambar 3.22 di bawah ini memperlihatkan bahwa kesalahan yang terkandung pada batas desa yang peserta buat sudah tidak ada dan teridentifikasi sejumlah nol poligon kesalahan.



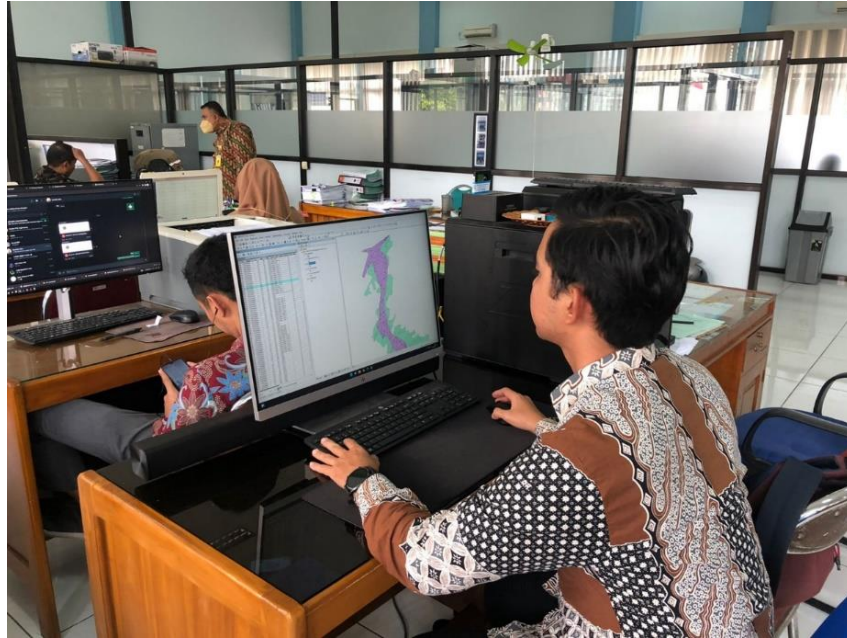
Gambar 3.22. Jumlah error menjadi nol setelah dilakukan pengolahan

2) Melakukan validasi dan verifikasi

Validasi merupakan tahap pengujian hasil suatu kegiatan terhadap suatu referensi yang dianggap benar atau lebih valid. Kegiatan validasi dan verifikasi dilakukan dengan mengambil beberapa titik sampel dari beberapa lokasi dan mengeceknya apakah benar termasuk ke dalam wilayah administrasi kawasan tersebut. Titik-titik sampel yang digunakan untuk uji validasi adalah daerah yang berdekatan dengan batas desa. Referensi yang digunakan bervariasi, dari Peta Rupabumi Indonesia milik Badan Informasi Geospasial, citra satelit resolusi tinggi, hingga ke peta desa lengkap hasil PTSL. Gambar 3.23 dan Gambar 3.24 di bawah ini menunjukkan proses validasi dan verifikasi.



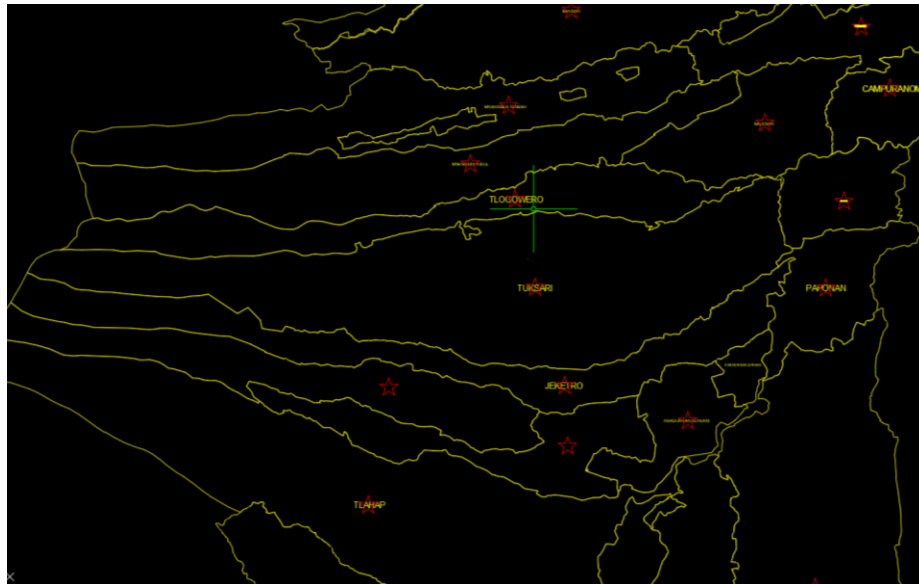
Gambar 3.23. Validasi hasil pengolahan



Gambar 3.24. Dokumentasi kegiatan validasi dan verifikasi

3) Pengunggahan batas administrasi yang telah diperbaiki ke GeoKKP

Tahapan ini merupakan langkah terakhir dalam proses aktualisasi yang penulis susun. Pengunggahan hasil yang diperoleh ke dalam GeoKKP dimaksudkan untuk kemudahan akses secara *online* oleh rekan-rekan kerja dan dapat digunakan pada berbagai kebutuhan praktis yang berkaitan dengan pemetaan, misalnya digunakan acuan pada peta pendaftaran untuk kegiatan PTSL di suatu desa. Hasil ini pun juga dapat digunakan untuk keperluan di luar Seksi Survei dan Pemetaan, seperti jika Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dalam updating peta ZNT maupun Seksi Penataan dan Pemberdayaan kaitannya dengan produk rencana tata ruang seperti RDTR dan RTRW. Gambar 3.25 di bawah ini menunjukkan proses pengunggahan batas administrasi hasil pengolahan peserta.



Gambar 3.25. Proses pengunggahan batas desa ke GeoKKP via plugin AutoCAD

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II, Agenda III, Visi Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi

a. Kegiatan 1: Pengumpulan Data

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda II**

- 1) Mengunduh batas desa *existing*

- a. Berorientasi : Saya mampu mengunduh batas desa untuk Pelayanan diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan sehingga menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya menggunakan perangkat keras dengan bertanggung jawab karena perangkat tersebut termasuk barang milik negara.
- c. Kompeten : Saya mengunduh data dengan segenap kemampuan yang dimiliki yang berarti melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- d. Harmonis : Saya memastikan tidak ada kendala pada portal tempat pengunduhan data untuk bisa digunakan pegawai lain yang

mengimplementasikan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.

- e. Loyal : Saya menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP yang mencerminkan senantiasa menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP dan software yang digunakan yang mengimplementasikan panduan perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid yang mengamalkan panduan perilaku terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

2) Mengunduh seluruh data persil hasil PTSL

- a. Berorientasi Pelayanan : Saya mampu mengunduh persil untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan sehingga menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya bersikap waspada terhadap *malware* saat mengunduh data yang menerapkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. Kompeten : Saya mengunduh data dengan sungguh-sungguh dan memastikan tidak kurang satu apapun yang mengamalkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

- d. Harmonis : Saya memastikan tidak ada kendala pada portal tempat pengunduhan data untuk bisa digunakan pegawai lain yang mengimplementasikan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya menjaga kerahasiaan data KKP dan tidak menyalahgunakan akses KKP yang mencerminkan senantiasa menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ekosistem KKP dan software yang digunakan yang mengimplementasikan panduan perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid yang mengamalkan panduan perilaku terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

3) Mengunduh citra satelit yang berkorelasi dengan daerah studi

- a. Berorientasi Pelayanan : Saya mampu mengunduh citra satelit untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan, sehingga menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya melakukan pengunduhan citra dari pihak yang kredibel dan melakukan pengunduhan dengan penuh kehati-hatian dan rasa tanggung jawab, yang mengamalkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. Kompeten : Saya mengunduh data citra satelit dengan sungguh-sungguh yang mengamalkan panduan

- perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- d. Harmonis : Saya memastikan tidak ada beban berlebih pada server seksi SP untuk bisa digunakan pegawai lain yang mengimplementasikan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya tidak menyalahgunakan akses terhadap perangkat yang diberikan satuan kerja, menerapkan panduan perilaku menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap teknologi software yang digunakan yang menerapkan panduan perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan di unit kerja penulis bertugas mengenai pengunduhan data agar data yang terkumpul merupakan data yang valid yang mengamalkan panduan perilaku terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

• **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda III:**

a. Manajemen ASN

Saya melakukan pengunduhan data yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan dalam rangka menjalankan kode etik dan perilaku ASN.

b. *Smart* ASN

Saya mengunduh data dengan memanfaatkan perangkat lunak geospasial yang terbaru dalam rangka mempersiapkan pembaruan digitalisasi administrasi pertanahan dengan menerapkan *Digital Skills*.

- **Realisasi Kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep Portal GeoKKP yang digunakan penulis dalam melakukan pengunduhan data merupakan salah satu implementasi turunan dari tematik tahunan dalam renstra kementerian ATR yaitu 2022 berbasis digital. Dengan melaksanakan kegiatan ini akan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran program ke-6 “Menyediakan Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.” dari Program A “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan” yang merupakan turunan dari misi ke-2 “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” menuju pencapaian visi kementerian.

- **Realisasi kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep pemanfaatan portal GeoKKP dalam pengunduhan data berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:

- a. Melayani

Saya melakukan pengunduhan data sebagai bentuk implementasi dari peduli terhadap lingkungan pelayanan.

- b. Profesional

Saya melakukan pengunduhan data sebagai bentuk implementasi dari bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah.

- c. Terpercaya

Saya melakukan pengunduhan data sebagai bentuk implementasi dari bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, serta menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.

b. Kegiatan 2: Identifikasi anomali batas desa

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda II:**

- 1) Meninjau batas desa yang memiliki gap atau celah menggunakan perangkat lunak ArcGIS

- a. Berorientasi : Saya mampu melakukan identifikasi anomali Pelayanan gap untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan, sehingga menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya melakukan peninjauan kesalahan gap dengan penuh rasa tanggung jawab yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. Kompeten : Saya melakukan peninjauan anomali dengan cermat dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, artinya mengimplementasikan panduan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : Saya memastikan tidak mengganggu pekerjaan pegawai lain yang mengimplementasikan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik yang mengimplementasikan panduan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu yang bersangkutan dan menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pengidentifikasian area gap agar anomali yang ditandai merupakan data yang benar dan

menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

2) Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih

- a. Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pendataan poligon yang saling tumpang tindih, sebagai tindak lanjut dari tahapan dalam pemutakhiran data, yang menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya melakukan tindakan peninjauan kesalahan tumpang tindih dengan penuh rasa tanggung jawab yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. Kompeten : Saya mengidentifikasi poligon yang saling overlap dengan teliti dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki yang artinya mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : Saya memastikan tidak mengganggu pekerjaan pegawai lain yang mengimplementasikan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik yang menginternalisasikan panduan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu yang bersangkutan dan menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.

g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pengidentifikasian area overlap agar anomali yang ditandai merupakan data yang benar dan menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

3) Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa

a. Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pendataan poligon yang berada di luar batas desa sebenarnya, sebagai tindak lanjut dari tahapan dalam pemutakhiran data, yang menerapkan semangat perbaikan tiada henti.

b. Akuntabel : Saya melakukan rekapitulasi data dengan jujur dan bertanggung jawab yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

c. Kompeten : Saya membuat rekapitulasi data dengan maksimal dan sungguh-sungguh, dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki yang artinya mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

d. Harmonis : Saya memastikan tidak mengganggu pekerjaan pegawai lain yang mengimplementasikan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.

e. Loyal : Saya menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik yang menginternalisasikan panduan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

- f. Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan pemanfaatan teknologi terkini untuk menyelesaikan isu yang bersangkutan dan menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pengidentifikasian area yang berada di luar batas sesungguhnya agar anomali yang ditandai merupakan data yang benar dan menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda III:**

- a. Manajemen ASN

- Saya melakukan identifikasi anomali yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan dalam rangka menjalankan kode etik dan perilaku ASN.

- b. *Smart* ASN

- Saya melakukan identifikasi anomali dengan memanfaatkan perangkat lunak geospasial yang terbaru dalam rangka mempersiapkan pembaruan digitalisasi administrasi pertanahan dengan menerapkan *Digital Skills*.

- **Realisasi Kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep identifikasi anomali menggunakan perangkat lunak geospasial terbaru yang digunakan penulis dalam melakukan pengunduhan data merupakan salah satu implementasi turunan dari tematik tahunan dalam renstra kementerian ATR yaitu 2022 berbasis digital. Dengan melaksanakan kegiatan ini akan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran program ke-6 “Menyediakan Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.” dari Program A “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan” yang merupakan turunan dari misi ke-2 “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” menuju pencapaian visi kementerian.

- **Realisasi kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep identifikasi anomali yang dilakukan penulis berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:

- a. Melayani

Saya melakukan identifikasi anomali sebagai bentuk implementasi dari peduli terhadap lingkungan pelayanan.

- b. Profesional

Saya melakukan identifikasi anomali sebagai bentuk implementasi dari bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah.

- c. Terpercaya

Saya melakukan identifikasi anomali sebagai bentuk implementasi dari bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, serta menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.

c. Kegiatan 3: Perbaikan Batas Administrasi

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda II:**

1) Membuat geodatabase tersendiri agar batas yang telah diperbaiki menjadi lebih terorganisasi

- a. Berorientasi : Saya melakukan pembuatan *geodatabase*, Pelayanan sebagai tindak lanjut dari tahapan dalam pemutakhiran data, yang menerapkan semangat perbaikan tiada henti.

- b. Akuntabel : Saya membuat basis data spasial dengan bertanggung jawab yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

- c. Kompeten : Saya menyusun data menjadi lebih rapi dan terorganisasi serta mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki yang artinya

- mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : Saya memastikan kegiatan yang saya lakukan terkait pembuatan *geodatabase* tidak mengganggu *flow* pekerjaan pegawai lain yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
 - e. Loyal : Saya menunjukkan komitmen dalam pembuatan *geodatabase* untuk memberikan hasil terbaik, yang menginternalisasikan panduan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
 - f. Adaptif : Saya mampu memanfaatkan teknologi terkini untuk menyelesaikan suatu proses dan menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
 - g. Kolaboratif : Saya berdiskusi dengan rekan kerja mengenai pembuatan *geodatabase* agar basis data yang terbentuk valid dan menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- 2) Melakukan pengolahan dengan fitur analisis spasial seperti *reshape polygon, merge, clip*, dll yang ada di perangkat lunak ArcGIS
- a. Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pengolahan data sebagai tindak lanjut dari tahapan dalam pemutakhiran data, yang menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
 - b. Akuntabel : Saya melakukan pengolahan dengan berintegritas, yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

- c. Kompeten : Saya mampu dan handal dalam mengoperasikan perangkat lunak yang berkaitan, yang artinya mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : Saya memastikan kegiatan yang saya lakukan terkait pengolahan data yang saya lakukan tidak mengganggu *flow* pekerjaan pegawai lain yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengolahan untuk memberikan hasil terbaik, yang menginternalisasikan panduan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif : Saya mampu dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat terbaru yang menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya terbuka untuk melakukan diskusi dan bersinergi dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil terbaik yang menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

3) Jika ada daerah yang ambigu, bisa dilakukan pengecekan nomor PBT di web KKP

- a. Berorientasi : Saya melakukan pengecekan nomor PBT sebagai Pelayanan salah satu tahapan tindak lanjut dari pemutakhiran data, yang menerapkan semangat perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel : Saya melakukan pengecekan nomor PBT dengan berintegritas, yang mencerminkan panduan

perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

- c. Kompeten : Saya menunjukkan kemampuan untuk mempelajari perangkat dan aplikasi penunjang kegiatan, yang artinya mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : Saya memastikan kegiatan yang saya lakukan terkait pengecekan nomor PBT di GeoKKP yang saya lakukan tidak mengganggu *flow* pekerjaan pegawai lain yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam aktualisasi kegiatan, yang menginternalisasikan panduan memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- f. Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan penggunaan GeoKKP yang menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil yang maksimal yang menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda III:**

- a. Manajemen ASN

Saya melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak geospasial yang terbaru yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan dalam rangka menjalankan kode etik dan perilaku ASN.

b. *Smart* ASN

Saya melakukan pengolahan data dengan memanfaatkan perangkat lunak geospasial yang terbaru dalam rangka mempersiapkan pembaruan digitalisasi administrasi pertanahan dengan menerapkan *Digital Skills*.

• **Realisasi Kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep perbaikan data dan melakukan pengolahan menggunakan perangkat lunak geospasial terbaru yang digunakan penulis dalam melakukan pengunduhan data merupakan salah satu implementasi turunan dari tematik tahunan dalam renstra kementerian ATR yaitu 2022 berbasis digital. Dengan melaksanakan kegiatan ini akan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran program ke-6 “Menyediakan Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.” dari Program A “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan” yang merupakan turunan dari misi ke-2 “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” menuju pencapaian visi kementerian.

• **Realisasi kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak geospasial yang terbaru yang dilakukan penulis berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:

a. Melayani

Saya melakukan pengolahan data dengan perangkat lunak terkini sebagai bentuk implementasi dari peduli terhadap lingkungan pelayanan.

b. Profesional

Saya melakukan pengolahan data sebagai bentuk implementasi dari bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah.

c. Terpercaya

Saya melakukan pengolahan data sebagai bentuk implementasi dari bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, serta menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela

d. Kegiatan 4: Finishing

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda II:**

a) Evaluasi hasil batas administrasi secara keseluruhan

- Berorientasi** : Saya menemukan solusi penyelesaian masalah Pelayanan dengan melakukan pembaruan batas administrasi desa sebagai salah satu bentuk penerapan panduan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Akuntabel** : Saya melakukan pengecekan nomor PBT dengan berintegritas, yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Kompeten** : Saya memproduksi hasil yang baik sesuai dengan bidang kerja, yang artinya mengimplementasikan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- Harmonis** : Saya mengomunikasikan hasil kegiatan kepada pimpinan agar tercipta hubungan yang baik yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- Loyal** : Saya memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam aktualisasi kegiatan, yang menginternalisasikan panduan memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- f. Adaptif : Saya bersikap proaktif untuk berdiskusi dan menerapkan sikap disiplin dan terpuji yang menerapkan panduan bertindak proaktif.
- g. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil yang maksimal yang menginternalisasi panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

b) Melakukan validasi dan verifikasi

- a. Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan validasi yang digunakan untuk hasil yang dimanfaatkan kepentingan masyarakat, sebagai salah satu bentuk penerapan panduan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Akuntabel : Saya melakukan validasi dan hasil yang dikerjakan dapat dipertanggungjawabkan, yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. Kompeten : Saya menambah keahlian dengan kegiatan validasi dari hasil pembaruan batas desa, yang artinya meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- d. Harmonis : Saya menyusun kegiatan validasi dengan bantuan rekan kerja untuk tercipta hubungan yang baik yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
- e. Loyal : Saya memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam validasi, yang menginternalisasikan panduan memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- f. Adaptif : Saya memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat terbaru yang menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
 - g. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam memvalidasi hasil yang diperoleh dan hal tersebut menginternalisasikan panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c) Pengunggahan batas administrasi yang telah diperbaiki ke GeoKKP
- a. Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pengunggahan hasil digunakan untuk banyak keperluan praktis bagi kepentingan masyarakat, sebagai salah satu bentuk penerapan panduan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
 - b. Akuntabel : Saya mengunggah hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, yang mencerminkan panduan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
 - c. Kompeten : Saya menambah keahlian dengan kegiatan pembaruan batas desa, yang artinya meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - d. Harmonis : Saya menyelaraskan persepsi terkait perbaikan dan rekomendasi yang diberikan dengan bantuan rekan kerja, yang mengamalkan panduan membangun lingkungan kerja yang kondusif di satuan kerja.
 - e. Loyal : Saya berdedikasi dalam menyelesaikan tugas ataupun kegiatan, yang menginternalisasikan panduan memegang teguh ideologi Pancasila

dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- f. Adaptif : Saya memahami perkembangan teknologi terbaru dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya, yang menerapkan panduan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif : Saya melakukan diskusi terhadap hasil yang diperoleh dan menginternalisasikan panduan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

- **Realisasi keterkaitan dengan Nilai Agenda III:**

- a. Manajemen ASN

- Saya melakukan evaluasi hasil yang diperoleh menggunakan perangkat lunak geospasial yang terbaru yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut dan dimutakhirkan dalam rangka menjalankan kode etik dan perilaku ASN.

- b. *Smart* ASN

- Saya melakukan evaluasi hasil yang diperoleh dengan memanfaatkan perangkat lunak geospasial yang terbaru dalam rangka mempersiapkan pembaruan digitalisasi administrasi pertanahan dengan menerapkan *Digital Skills*.

- **Realisasi Kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep evaluasi hasil yang diperoleh dengan menggunakan perangkat lunak geospasial terbaru yang digunakan penulis dalam melakukan pengunduhan data merupakan salah satu implementasi turunan dari tematik tahunan dalam renstra kementerian ATR yaitu 2022 berbasis digital. Dengan melaksanakan kegiatan ini akan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran program ke-6 “Menyediakan Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.” dari Program A “Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan” yang merupakan turunan dari misi ke-2 “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang

Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” menuju pencapaian visi kementerian.

- **Realisasi kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:**

Konsep evaluasi hasil yang diperoleh menggunakan perangkat lunak geospasial yang terbaru yang dilakukan penulis berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN sebagai berikut:

- a. Melayani

Saya melakukan evaluasi dari hasil yang diperoleh dengan perangkat lunak terkini sebagai bentuk implementasi dari peduli terhadap lingkungan pelayanan.

- b. Profesional

Saya melakukan evaluasi dari hasil yang diperoleh sebagai bentuk implementasi dari bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah.

- c. Terpercaya

Saya melakukan evaluasi dari hasil yang diperoleh sebagai bentuk implementasi dari bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, serta menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela

Di bawah ini ditampilkan tabel rekapitulasi nilai-nilai BerAKHLAK selama rencana aktualisasi maupun selama realisasi berlangsung.

Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai BerAKHLAK

Tabel 3.1. Realisasi aktualisasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rencana							Realisasi								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1.	Pengumpulan data																
	Mengunduh batas desa <i>existing</i>	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengunduh persil PTSL	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengunduh citra satelit	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	Identifikasi anomali batas desa																
	Meninjau <i>gap</i> atau celah	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Menandai kumpulan persil di luar batas desa	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
3.	Perbaiki batas administrasi																
	Membuat <i>geodatabase</i>	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan pengolahan dengan ArcGIS	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pengecekan nomor PBT	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
4.	Finishing																
	Evaluasi secara keseluruhan	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan validasi dan verifikasi	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pengunggahan batas administrasi ke GeoKKP	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		12	12	12	12	12	12	12	84	12	12	12	12	12	12	12	84

3. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang telah selesai dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik dari sisi penulis secara individu, manfaat bagi satuan kerja, dan juga manfaat bagi masyarakat luas. Adapun manfaat yang diharapkan diperoleh bagi penulis antara lain:

- a) Penulis mempelajari dan memahami alur kerja pembaruan batas desa di Kabupaten Temanggung;
- b) Penulis mampu meningkatkan kompetensi dalam bidang pekerjaan di Seksi Survei dan Pengukuran;
- c) Penulis sanggup membiasakan diri untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN;
- d) Membuka wawasan penulis untuk mengembangkan diri secara lebih luas.

Lalu beberapa manfaat dari habituasi kegiatan aktualisasi ini yang diharapkan tersampaikan bagi satuan kerja yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu penyelesaian permasalahan batas desa yang tidak update dari Kabupaten Temanggung;
- b) Mampu membantu melaksanakan pekerjaan secara lebih efisien dan efektif di berbagai keperluan praktis;
- c) Menjadi contoh (*success story*) bagi pekerjaan lain untuk dapat ditransformasikan dengan metode digital;
- d) Hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk keperluan dengan instansi daerah seperti Pemerintah Kabupaten Temanggung maupun instansi pusat seperti Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim Badan Informasi Geospasial (PPRT BIG) kaitannya dengan *updating* peta dasar;
- e) Meningkatkan kredibilitas satuan kerja dengan adanya data yang terbaru.

Selain itu beberapa manfaat dari habituasi kegiatan aktualisasi ini yang diharapkan tersampaikan bagi masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a) Masyarakat mampu mendapatkan pelayanan lebih optimal dan tepat karena adanya peta batas desa yang terkini.
- b) Tidak ada lagi persil yang tergolongkan atau terkelompokkan ke batas desa yang salah, sehingga terwujud tertib administrasi.

Manfaat dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan juga disampaikan oleh rekan kerja penulis, yang dapat dilihat melalui tautan berikut bit.ly/TestimoniRekanAfrizal

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam pengerjaan aktualisasi, ditemukan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan aktualisasi, yang diuraikan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Faktor Pendukung Aktualisasi

Faktor pendukung kegiatan aktualisasi merupakan kegiatan atau aktivitas yang mempermudah dan mempercepat kegiatan aktualisasi Penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, di antaranya:

- a) Keselarasan program pada aktualisasi dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di satuan kerja penulis, sehingga program ini menjadi sangat relevan;
- b) Bimbingan, saran, dan diskusi yang dilakukan bersama dengan mentor, rekan kerja, dan *coach* dalam pelaksanaan aktualisasi;
- c) Kemudahan akses informasi, data, serta peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aktualisasi;
- d) Diskusi serta interaksi dengan rekan kerja serta atasan yang kondusif dan suportif.

2. Faktor Penghambat Aktualisasi

Faktor penghambat kegiatan aktualisasi merupakan aktivitas atau kegiatan yang menjadi hambatan atau halangan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi Penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung, di antaranya:

- a) Peninjauan kawasan yang berada di luar administrasi sesungguhnya tidak bisa dilakukan *generate* secara otomatis oleh *software*, sehingga penulis harus melakukan identifikasi satu per satu dari ribuan bidang dari 290 desa di Kabupaten Temanggung;
- b) Beberapa kali perangkat lunak maupun keras mengalami *force close*, sehingga pekerjaan yang telah dilakukan belum tersimpan dan harus diulang.

D. Tindak Lanjut

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan aktualisasi yang sudah selesai dilakukan oleh Penulis. Adapun kegiatan lanjutan yang dapat diimplementasikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-nilai Dasar PNS dan teknik aktualisasinya dirincikan sebagai berikut:

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Menyusun dokumen <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) untuk Perbaikan Batas Desa</p> <p>a) Menyusun materi SOP untuk tahap persiapan dan pelaksanaan perbaikan batas desa yang terstandardisasi</p> <p>b) Menyusun langkah-langkah yang terstruktur serta kontrol kualitas yang terukur</p>	<p>1.1. Berorientasi Pelayanan Semangat melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>1.2. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan disiplin.</p> <p>1.3. Kompeten Mengikuti proses yang terstandardisasi dan terukur.</p> <p>1.4. Harmonis Menumbuhkan lingkungan kerja yang kondusif dengan melibatkan pendapat rekan kerja.</p> <p>1.5. Loyal Berkontribusi menyumbangkan pemikiran untuk instansi.</p> <p>1.6. Adaptif</p>	<p>1.1. Memanfaatkan data yang digunakan dalam aktualisasi ini sebagai <i>exercise</i> atau sampel bahan pembuatan SOP (Kompeten)</p> <p>1.2. Menyusun materi pembuatan SOP dengan dengan pemilihan kata yang sederhana, serta melakukan pengecekan berulang kali memastikan SOP mudah dipahami. (Akuntabel)</p> <p>1.3. Mendengarkan dan menghimpun saran serta masukan dari rekan kerja terkait SOP yang akan dibuat (Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>1.4. Memohon atasan untuk meninjau</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <p>1.7. Kolaboratif</p> <p>Membuka kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi.</p>	<p>untuk diberikan tanggapan (Berorientasi Pelayanan, Loyal)</p>
2.	<p>Melakukan evaluasi hasil kegiatan</p> <p>a) Membuat perbandingan antara bidang hasil perbaikan dengan sampel data lapangan dengan melakukan kunjungan lapangan</p> <p>b) Meningkatkan kualitas data hasil perbaikan bidang tanah</p>	<p>1.1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dapat diandalkan dan memiliki semangat melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>1.2. Akuntabel</p> <p>Cermat, disiplin, berintegritas tinggi.</p> <p>1.3. Kompeten</p> <p>Melaksanakan tugas dengan jaminan kualitas terbaik.</p> <p>1.4. Harmonis</p> <p>Menumbuhkan lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>1.5. Loyal</p> <p>Berkontribusi menyumbangkan pemikiran untuk instansi.</p> <p>1.6. Adaptif</p>	<p>1.1. Bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, cerdas, dan tuntas (Akuntabel)</p> <p>1.2. Mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan untuk menjaga semangat perbaikan tiada henti (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.3. Menjaga komunikasi dengan pimpinan dan rekan kerja di Satuan Kerja dan menampung saran untuk mencapai hasil yang terbaik (Harmonis, Loyal, Adaptif)</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
		Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. 1.7. Kolaboratif Terbuka dalam bekerja sama.	1.4. Memberikan laporan pekerjaan kepada pimpinan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan (Akuntabel, Kompeten, Loyal)

Bogor, 23 September 2022

Menyetujui:

Mentor



Yudi Kristanto, S.T., M.M.

NIP 196905121997031003

Peserta Pelatihan



Nur Afrizal Toya

NIP 199908012022041001

LEMBAR KOMITMEN

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Afrizal Toya
NIP : 199908012022041001
Pangkat/ Gol. : Penata Muda/ IIIa
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan VI Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 23 September 2022

Mengetahui



Yudi Kristanto, S.T., M.M.
NIP 196905121997031003

Yang Menyatakan



Nur Afrizal Toya
NIP 199908012022041001

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi yang dilakukan peserta ini merupakan bagian dari rangkaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk melatih peserta agar memahami serta menerapkan nilai-nilai dasar PNS serta peran dan kedudukan PNS dalam mendukung terwujudnya *Smart Governance*. Adapun nilai-nilai dasar yang dimaksudkan terangkum dalam slogan BerAKHLAK yang terus digaungkan dan menjadi *core* dari tiap-tiap kegiatan aktualisasi ini. Nilai yang dimaksudkan tersebut yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Aktualisasi ini kemudian menjadi keluaran dari kegiatan pelatihan dasar yang penting karena peserta dituntut tidak hanya menguasai pekerjaan secara teknis, melainkan juga dapat menerapkan nilai-nilai dasar yang dimaksud.

Isu yang terpilih dalam kegiatan aktualisasi Penulis yaitu Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-*update*, kemudian isu tersebut dipecahkan dengan kegiatan aktualisasi dengan judul “Pembaruan Peta Batas Desa di Kabupaten Temanggung.” Kegiatan aktualisasi ini terdiri dari empat kegiatan, yang dimulai dari: 1) Pengumpulan data; 2) Identifikasi anomali batas desa; 3) Perbaikan batas administrasi; dan 4) *Finishing*.

Output dari kegiatan aktualisasi ini berupa Peta batas wilayah administrasi desa yang ter-*update* dan tervalidasi. Hasil kegiatan aktualisasi telah dikonsultasikan dan disampaikan kepada Mentor dan telah diunggah ke dalam GeoKKP untuk kemudahan akses secara *online* oleh rekan-rekan kerja. Batas desa yang dilakukan perbaikan melebihi target secara kuantitas yang tadinya ditargetkan hanya untuk desa yang sedang dilakukan program PTSL menjadi mencakup seluruh desa di Kabupaten Temanggung, menjadi indikator bahwa secara objektif kegiatan aktualisasi peserta berhasil diterapkan. Terlebih lagi dengan adanya penilaian dari atasan dan tanggapan rekan kerja yang memberikan apresiasi dan dukungan terhadap hasil yang peserta peroleh menunjukkan bahwa kegiatan aktualisasi yang dilakukan berjalan dengan optimal.

B. Rekomendasi

Terakhir yang dapat disampaikan sebagai masukan atau saran dari peserta untuk implementasi lebih lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yaitu berkaitan dengan tindak lanjut yang coba digagas oleh peserta. Peserta berharap bahwa kegiatan perbaikan batas administrasi ini dapat dilakukan secara berkala dan rutin, karena batas desa merupakan data yang sifatnya strategis dan digunakan pada berbagai keperluan yang berkaitan dengan pemetaan. Selain itu juga sempat disinggung oleh peserta pada Bab III Sub-bab D, bahwa perlu ada SOP supaya hasil yang diperoleh melalui rangkaian yang runtut dan terukur, sehingga lebih terstandardisasi. Dapat juga ditambahkan prosedur rinci dari kegiatan perbaikan batas desa ini, supaya staff lain yang diberikan kewenangan dan ditugaskan untuk melakukan perbaikan tidak merasa bingung karena tidak familiarnya dengan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, masukan yang tidak kalah penting adalah untuk senantiasa menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai BerAKHLAK untuk seluruh pegawai atau entitas di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.



DAFTAR PUSTAKA



- Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Prajabatan CPNS Golongan III.* (2014). Jakarta.
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997.* (2021). Jakarta.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.* (2019). Jakarta.
- Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.* (2020). Jakarta.
- Peraturan Menteri No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020–2024.* (2020). Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.* (2020). Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.* (2020). Jakarta.
- Prihatin, S. M. (2019). *Laporan Penelitian: Kesiapan Data Pertanahan Menuju Pelayanan Online.* Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Purba, R. S., & Bandhono, F. A. (2021). Kajian Pemetaan Kelurahan Lengkap Terdaftar Berdasarkan Implementasi di Kantor Pertanahan Kota Pontianak. *Prosiding FIT ISI Vol 1*, 53-61.

LAMPIRAN

A. Lampiran I. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta oleh Mentor

Nama : Nur Afrizal Toya, S.T.
 NIP : 199908012022041001
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
1	11 juli 2022 pukul 08:30 WIB	Mentor memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta terkait isu aktual yang memungkinkan untuk diselesaikan dalam rentang waktu aktualisasi	Isu terpilih beserta <i>outline</i> awal rancangan aktualisasi		

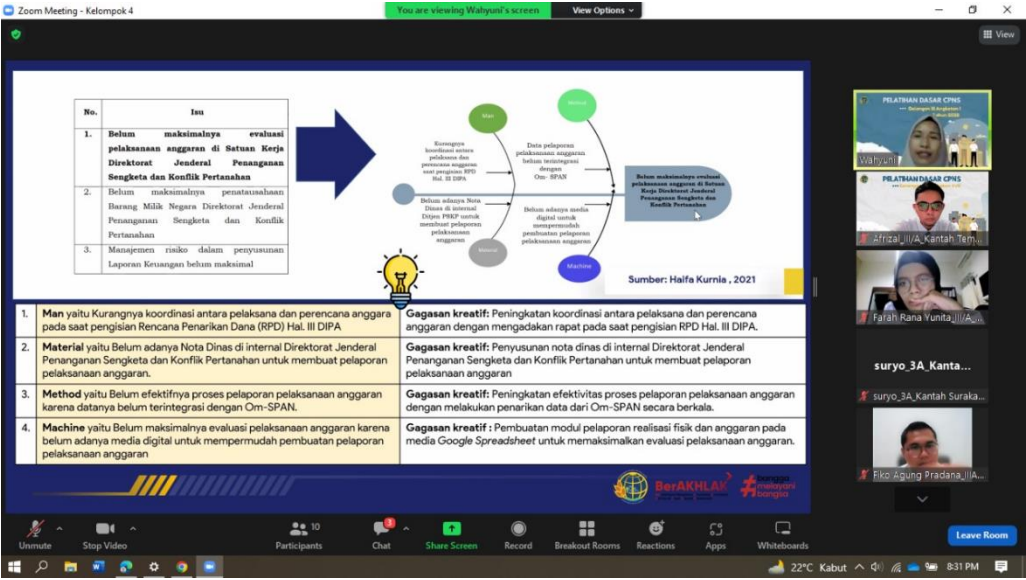

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
2	19 Juli 2022 pukul 17:30 WIB	Peserta memberikan dokumen rancangan aktualisasi untuk ditinjau dan ditandatangani	Dokumen rancangan aktualisasi beserta revisinya		


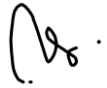
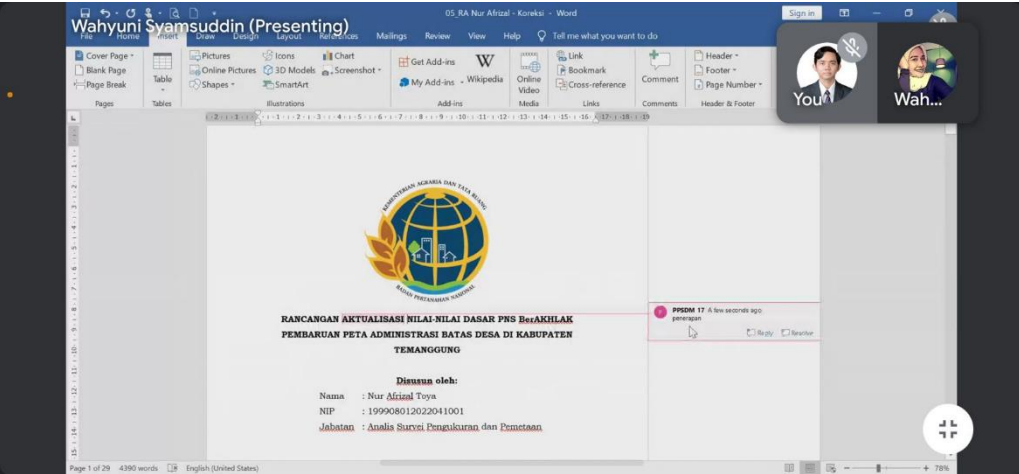
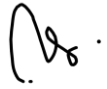
Temanggung, 19 Juli 2022
Yang Membuat Laporan,


 Nur Afrizal Toya



B. Lampiran II. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta oleh *Coach*

Nama : Nur Afrizal Toya, S.T.
 NIP : 199908012022041001
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
1	6 juli 2022 pukul 19:30 WIB	<i>Coach</i> memberikan arahan, bimbingan, dan konsultasi awal terkait Rancangan Aktualisasi kepada Peserta.	<i>Outline</i> awal rancangan aktualisasi	 <p>The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide titled 'Manajemen Risiko dalam penyusunan Laporan Keuangan belum maksimal'. It features a flowchart with nodes for 'Man', 'Material', 'Method', and 'Machine', each with a corresponding 'Gagasan kreatif' (creative idea) listed below. The 'Man' idea is about improving coordination between executors and planners. The 'Material' idea is about preparing internal notes for budget reports. The 'Method' idea is about integrating data from Om-SPAN. The 'Machine' idea is about creating physical reports and using Google Spreadsheets for evaluation. The slide also includes a table with four rows of ideas and their descriptions.</p>	

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
2	13 Juli 2022 pukul 13:00 WIB	Coach memberikan arahan lanjutan mengenai rancangan aktualisasi kepada peserta	Dokumen rancangan aktualisasi		
3	17 Juli 2022 pukul 13:00 WIB	Coach memeriksa dan membedah dokumen Rancangan Aktualisasi milik penulis meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Tata bahasa • Keterkaitan agenda kegiatan dengan 	Rancangan Aktualisasi yang telah direvisi		

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
		renstra kementerian ATR/BPN <ul style="list-style-type: none"> • Tambahan indikator pada <i>fishbone</i> diagram • Tambahan pada bagian penyelesaian masalah • Imbauan melampirkan DIPA/POK • Penambahan di bagian jadwal kegiatan • Penambahan dan perbaikan parameter BerAKHLAK dalam tabel rekapitulasi rencana kegiatan habituasi 			

No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Dokumentasi	Paraf
4	19 Juli 2022 pukul 09:00 WIB	Coach secara <i>synchronous</i> memeriksa dokumen rancangan aktualisasi milik peserta	Revisi rancangan Aktualisasi yang telah diperbaiki		


Temanggung, 19 Juli 2022
Yang Membuat Laporan,


 Nur Afrizal Toya


C. Lampiran III. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor


Nama : Nur Afrizal Toya
NIP : 199908012022041001
Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-update
Gagasan : Integrasi peta batas desa yang ada di KKP dengan dengan peta pendaftaran hasil PTSL.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kegiatan 1: Pengumpulan data		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengunduh batas desa <i>existing</i> Mengunduh seluruh data persil desa hasil PTSL Mengunduh citra satelit yang berkorelasi dengan daerah studi <p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> Batas desa administrasi dalam format .shp Data bidang-bidang persil dalam format .shp Citra satelit <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. Akuntabel: menjalin komunikasi dengan atasan sebagai mentor untuk menghimpun 	<p>Untuk fokus dari kegiatan pembaruan batas desa ini sebaiknya memprioritaskan desa-desa yang sedang dan akan dijadikan objek PTSL, saat ini dahulukan desa-desa di Kecamatan Ngadirejo dan Candiroto terlebih dahulu. Jika memungkinkan maka bisa dilakukan pembaruan batas desa di Kecamatan lain untuk kepentingan dengan instansi lain.</p>	

<p>arahan dan masukan terkait kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kompeten: Melakukan pengunduhan data dengan segenap kemampuan yang dimiliki. 4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif 5. Loyal: memastikan bahwa atasan telah mengetahui tentang rencana kerja yang akan dilaksanakan dan memberikan dukungan kepada peserta serta menjaga kerahasiaan data KKP 6. Adaptif: Menyesuaikan diri dalam perkembangan teknologi yang digunakan dalam pengolahan data 7. Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengunduhan data agar output yang dihasilkan tepat guna. <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Dengan melakukan pengumpulan data akan menjadikan data yang dibutuhkan dalam pengolahan menjadi lengkap dan mempercepat pekerjaan, sehingga berkontribusi dalam “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p>		
---	--	--


<p>Penguatan Nilai Organisasi: Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional</p>		
<p>Kegiatan 2: Identifikasi anomali batas desa</p>		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau batas desa yang memiliki gap atau celah menggunakan perangkat lunak ArcGIS 2. Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih 3. Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa <p>Output: Daerah serta poligon yang terindikasi sebagai anomali</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. 2. Akuntabel: Melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab. 3. Kompeten: Melakukan peninjauan anomali dengan cermat. 4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif 5. Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik 	<p>Silahkan dikerjakan semaksimal mungkin.</p>	

<p>6. Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu.</p> <p>7. Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Identifikasi anomali batas desa dengan memanfaatkan keilmuan geospasial ini akan memenuhi misi “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kegiatan 2: Identifikasi anomali batas desa		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Meninjau batas desa yang memiliki gap atau celah menggunakan perangkat lunak ArcGIS</p>	<p>Prioritas perbaikan batas administrasi pertanahan desa adalah desa yang menjadi rencana penetapan lokasi program PTSL yang akan datang. Namun jika memungkinkan bisa</p>	


<p>2. Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih</p> <p>3. Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa</p> <p>Output: Daerah serta poligon yang terindikasi sebagai anomali</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. 2. Akuntabel: Melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab. 3. Kompeten: Melakukan peninjauan anomali dengan cermat. 4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif 5. Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik 6. Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu. 7. Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar. 	<p>dilengkapi untuk keseluruhan Kabupaten Temanggung supaya bisa digunakan pada keperluan praktis lainnya.</p>	
---	--	--

<p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Identifikasi anomali batas desa dengan memanfaatkan keilmuan geospasial ini akan memenuhi misi “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kegiatan 3: Perbaikan batas administrasi		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat geodatabase tersendiri agar batas yang telah diperbaiki menjadi lebih terorganisasi 2. Melakukan pengolahan dengan fitur analisis spasial seperti reshape polygon, merge, clip, dll yang ada di perangkat lunak ArcGIS 3. Jika ada daerah yang ambigu, bisa dilakukan pengecekan nomor PBT di web KKP <p>Output:</p>	-	

<p>Peta Administrasi Pertanahan desa yang telah diperbaiki</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. 2. Akuntabel: Melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab. 3. Kompeten: handal dalam mengoperasikan perangkat lunak yang berkaitan 4. Harmonis: Menghargai dan terbuka dalam tukar pendapat terkait pengolahan yang dilakukan 5. Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian untuk memberikan hasil terbaik 6. Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu. 7. Kolaboratif: Terbuka untuk melakukan diskusi dan bersinergi dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil terbaik. <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Tahapan pengolahan data akan memenuhi misi</p>		
---	--	--

<p>“Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Melakukan pengolahan data dengan maksimal akan memenuhi nilai Profesional.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kegiatan 4: <i>Finishing</i>		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil batas administrasi secara keseluruhan 2. Melakukan validasi dan verifikasi 3. Pengunggahan batas administrasi yang telah diperbaiki ke GeoKKP <p>Output: Peta batas wilayah administrasi desa yang ter-update dan tervalidasi</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Menemukan solusi penyelesaian masalah dengan melakukan pembaruan batas administrasi desa. 	-	

<p>2. Akuntabel: Hasil yang dikerjakan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Kompeten: Memproduksi hasil yang baik sesuai dengan bidang kerja</p> <p>4. Harmonis: Mengomunikasikan hasil kegiatan kepada pimpinan agar tercipta hubungan yang baik.</p> <p>5. Loyal: Memiliki dedikasi yang tinggi dan semangat pengabdian dalam aktualisasi kegiatan</p> <p>6. Adaptif: Memahami perkembangan teknologi terbaru dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya.</p> <p>7. Kolaboratif: Terbuka untuk melakukan diskusi dan bersinergi dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil terbaik.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Dengan melakukan updating peta batas desa dengan hasil yang valid dapat mendukung misi “Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.”</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sehingga memenuhi nilai</p>		
--	--	--

organisasi Profesional dan Terpercaya		
--	--	--

D. Lampiran IV. Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Nur Afrizal Toya
NIP : 199908012022041001
Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Belum tersedianya batas administrasi desa Kabupaten Temanggung yang ter-update
Gagasan : Integrasi peta batas desa yang ada di KKP dengan dengan peta pendaftaran hasil PTSL.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Kegiatan 1: Pengumpulan data		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunduh batas desa <i>existing</i> 2. Mengunduh seluruh data persil desa hasil PTSL 3. Mengunduh citra satelit yang berkorelasi dengan daerah studi <p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batas desa administrasi dalam format .shp 2. Data bidang-bidang persil dalam format .shp 3. Citra satelit <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. 2. Akuntabel: menjalin komunikasi dengan atasan sebagai mentor untuk menghimpun 	-	<p>Jumat, 29 Juli 2022 via <i>Whatsapp</i></p>

<p>arahan dan masukan terkait kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kompeten: Melakukan pengunduhan data dengan segenap kemampuan yang dimiliki. 4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif 5. Loyal: memastikan bahwa atasan telah mengetahui tentang rencana kerja yang akan dilaksanakan dan memberikan dukungan kepada peserta serta menjaga kerahasiaan data KKP 6. Adaptif: Menyesuaikan diri dalam perkembangan teknologi yang digunakan dalam pengolahan data 7. Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengunduhan data agar output yang dihasilkan tepat guna. <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Dengan melakukan pengumpulan data akan menjadikan data yang dibutuhkan dalam pengolahan menjadi lengkap dan mempercepat pekerjaan, sehingga berkontribusi dalam “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p>		
---	--	--

<p>Penguatan Nilai Organisasi: Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional</p>		
---	--	--

Kegiatan 2: Identifikasi anomali batas desa		
--	--	--

<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau batas desa yang memiliki gap atau celah menggunakan perangkat lunak ArcGIS 2. Mengidentifikasi poligon yang saling tumpang tindih 3. Menandai kumpulan persil yang berada di luar batas desa <p>Output: Daerah serta poligon yang terindikasi sebagai anomali</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: Bersemangat melakukan perbaikan tiada henti. 2. Akuntabel: Melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab. 3. Kompeten: Melakukan peninjauan anomali dengan cermat. 4. Harmonis: Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif 5. Loyal: Menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam pengidentifikasian 	-	<p>Jumat, 29 Juli 2022 via <i>Whatsapp</i></p>
---	---	--

<p>untuk memberikan hasil terbaik</p> <p>6. Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menyelesaikan isu.</p> <p>7. Kolaboratif: Berdiskusi mengenai pengidentifikasian agar anomali yang tertanda merupakan data yang benar.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Identifikasi anomali batas desa dengan memanfaatkan keilmuan geospasial ini akan memenuhi misi “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.”</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Dengan kegiatan pengumpulan data ini akan menguatkan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
--	--	--

BIODATA PENULIS



Nur Afrizal Toya, lahir di Jakarta, pada 1 Agustus 1999 dan merupakan anak pertama dari pasangan Sumantoro dan (almh.) Suyati Wiratmi. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar di SD Negeri 2 Temanggung II, tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Temanggung, dan tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Temanggung. Pendidikan tinggi penulis ditempuh pada S-1 Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknologi Bandung pada periode 2017-2021.

Semasa kuliah, penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Geodesi ITB dan sempat menjabat sebagai Kepala Bidang Eksternal periode 2020-2021. Penulis pernah mendapatkan juara ke-3 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dengan mengangkat tema pemanfaatan sistem informasi geografis dalam pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia. Selain itu, penulis juga memiliki pengalaman menjadi *presenter* di beberapa ajang publikasi internasional, di antaranya pada *Asia-Pacific Conference on Synthetic Aperture Radar (APSAR) 2021*, *International Conference on Applied Science and Technology (ICASTE) 2021*, dan *UNESCAP Youth Forum on Space Applications and the SPACE+ Initiative 2022*.

Setelah menyelesaikan studi S-1, penulis berkarir sebagai analis spasial di *Global Green Growth Institute* dan terlibat ke beberapa proyek seperti survei kelayakan pembangunan PLTSa di Kabupaten Mimika, pembangunan jaringan pipa gas di Kalimantan Timur, serta identifikasi potensi PLTBm di Kepulauan Nias. Saat ini, Penulis merupakan Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.